

SKRIPSI

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA USIA 12-16 TAHUN**

(Studi Di Desa Kletekan Kec Jogorogo Kab Ngawi)



**ALFINA MAGRIFATHUL VINGKY AN NAFIK
183210005**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA USIA 12-16 TAHUN**

(Studi Di Desa Kletekan Kec Jogorogo Kab Ngawi)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan

pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia

Medika Jombang

ALFINA MAGRIFATHUL VINGKY AN NAFIK

183210005

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik

NIM : 183210005

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Original Riset* ini asli dengan judul “Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-16 Tahun“ *Original Riset* ini bukan milik orang lain baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 09 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

(Alfina Magrifathul VAN)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik

NIM : 183210005

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya judul:

“Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-16 Tahun”

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 09 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



(Alfina Magrifathul VAN)

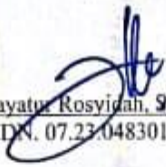
PERSETUJUAN SKRIPSI

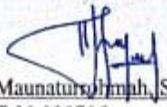
Judul : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 12-16 Tahun di Desa Kletekan Kec Jogorogo Kab Ngawi
Nama Mahasiswa : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik
NIM : 183210005

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 09 AGUSTUS 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 07.23.048301


Agustina Maunaturrahmah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 07.30.088706

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 07.23.048301


Endang Yulswainingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 07.26.058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik

NIM : 183210005

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada
Remaja Usia 12-16 Tahun di Desa Kletekan Kec Jogorogo
Kab Ngawi

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada 09 Agustus 2022

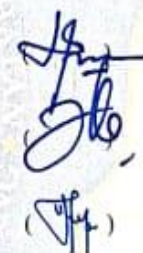
Menyetujui,

Dewan Penguji

Ketua Dewan : Harnanik Nawangsari, S.ST., M.Keb
Penguji NIDN. 07.18.04.7203

Penguji I : Inayatur Roysidah, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 04.05.053

Penguji II : Agustina Maunaturrohmah, S.Kep.,Ns., M.Kes.
NIDN. 0730088706



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatur Roysidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 07.23.048301



Endang Yuswatihingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 07.26.058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Ngawi pada tanggal 04 oktober 2000 dari pasangan suami istri yang bernama Samad dan Sri Kayati. Peneliti merupakan anak sulung dari 3 bersaudara.

Pada tahun 2012 peneliti lulus dari SD Negeri Kletekan 1 dan 3, tahun 2015 peneliti lulus dari SMP Negeri 1 Jogorogo, pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Ngawi, dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan studi di ITS Kes ICMe Jombang dengan mengambil jurusan S1 Ilmu Keperawatan.

Demikian riwayat hidup peneliti yang ditulis dengan sebenar-benarnya.



MOTTO

**“Tenangkan diri dan cobalah berbaik sangka, karena Allah telah mengatur
segalanya dengan sempurna”**

**“Keyakinanmu terhadap target-targetmu adalah langkah pertama
keberhasilanmu dalam mewujudkannya”**



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya, Sholawat serta salam tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat Islam dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran, serta kemudian sehingga karya yang berjudul “Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 12-16 Tahun Di Desa Kletekan” ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang memberikan nikmat ilmu kemudahan dan kelancaran serta nikmat sehat untuk saya menyelesaikan skripsi terbaik saya.
2. Ayah Samad dan ibu Sri Kayati tercinta yang selalu mendoakan, memberikan segala dukungan, nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, yang tiada mungkin dapat saya balas sepanjang hidup.
3. Adek saya Dandy Ardiansyah dan Alifia Hafidz Istiqomah yang selalu memberi dukungan psikologis dan do'a.
4. Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku pembimbing I, Ibu Agustina Maunaturrohmah., S.Kep.,Ns., M.Kes., selaku pembimbing II yang tiada bosan dan lelah membimbing dan mengarahkan saya selama ini, terima kasih atas ilmu yang telah di berikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen ITSKes ICMe Jombang yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu, atas seluruh ilmu pengetahuan yang telah diberikan.

6. Seluruh sahabat dan teman-teman tersayang saya, Erna Yuliarsih, Sulis, Anggi, Linda, Anisa dan Mayumi yang telah bersama, baik senang maupun duka dan memberikan nasihat serta memberikan bantuan dalam kesulitan pengerjaan skripsi.
7. Kepada Kepala Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo dan seluruh anggota yang membantu dalam proses pembuatan skripsi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Win Darmanto, Drs., MSi., Med., Sci.Ph.D. Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika, Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Kesehatan, Ibu Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns., M.Kes selaku Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku pembimbing I, Ibu Agustina Maunaturrohmah., S.Kep.,Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan kepada penulis, serta semua pihak yang telah memberi semangat, bantuan, dan doa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada ketidaksempurnaannya, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan, maka dengan segala keindahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya.

Jombang, 27 Juli 2022

Alfina Magrifathul V A N

ABSTRAK

HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA USIA 12-16 TAHUN (DI DESA KLETEKAN KECAMATAN JOGOROGO)

Oleh :

Alfina Magrifathul Vingky AN¹, Inayatur Rosyidah², Agustina Maunaturrohmah³
S1 Ilmu Keperawatan Falkutas Kesehatan ITS Kes ICM Me Jombang
alfinamagrifathul@gmail.com

Perilaku merokok semakin populer belakangan ini termasuk dikalangan remaja. Remaja awal suka meniru dan mencoba karena adanya dorongan dan dukungan dari teman sebayanya. Hal ini sangat memperhatikan, kondisi remaja yang berperilaku merokok dapat merugikan diri sendiri dan orang lain yang berada di dekatnya. Banyak peringatan tentang bahaya merokok di televisi, iklan bahkan dibungkus rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 12-16 Tahun di Desa Kletekan. **Jenis** penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada remaja usia 12-16 tahun diambil dengan *proporsional random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 92 responden. Variabel pada penelitian ini adalah kelompok teman sebaya dan perilaku merokok. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diberikan pada saat penelitian. Pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Scoring dan Tabulating* serta di analisis dengan uji *Spearman Rank Test*. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh teman sebaya mendukung positif perilaku merokok yaitu sebesar 82,6% (76 responden) dan sebagian kecil teman sebaya cukup mendukung positif perilaku merokok yaitu sebesar 17,4% (16 responden). Hasil $p\text{ value}=0.000 < \alpha 0.05$, artinya H_1 diterima. **Kesimpulan** penelitian ini terdapat hubungan antara teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Kec Jogorogo Kab Ngawi.

Kata kunci : teman sebaya, perilaku merokok, remaja.

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF PEOPLE WITH SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENT AGES 12-16 YEARS (IN KLETEKAN VILLAGE, JOGOROGO DISTRICT)

Oleh :

Alfina Magrifathul Vingky AN¹, Inayaturo Rosyidah², Agustina Maunaturrohmah³
S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang
alfinamagrifathul@gmail.com

*Smoking behavior is increasingly popular lately, including among teenagers. Early teens like to imitate and try because of the encouragement and support from their peers. This is very worrying, the condition of teenagers who behave smoking can harm themselves and others who are nearby. supported by their peers. Many warnings about the dangers of smoking on television, advertisements even wrapped in cigarettes. This study aims to determine the relationship between peers and smoking behavior in adolescents aged 12-16 years in Kletekan Village. **This type** of research is a quantitative analytic study with a cross sectional design. The population in adolescents aged 12-16 years was taken by proportional random sampling and obtained a sample of 92 respondents. The variables in this study were peer groups and smoking behavior. The instrument used in the form of a questionnaire given at the time of the study. Data processing using Editing, Coding, Scoring and Tabulating and analyzed by Spearman Rank Test. The results showed that almost all of their peers supported smoking behavior positively, namely 82.6% (76 respondents) and a small proportion of peers were quite supportive of smoking behavior positively, namely 17.4% (16 respondents). **The result** p value = 0.000 < α 0.05, it means that H_1 is accepted. **The conclusion** of this study is that there is a relationship between peers and smoking behavior in adolescents aged 12-16 years in Kletekan Village, Jogorogo District, Ngawi Regency.*

Keywords: *peers, smoking behavior, adolescents*

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Manfaat teoritis	3
1.4.2 Manfaat praktis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep remaja	4
2.1.1 Definisi remaja	4
2.1.2 Definisi remaja awal	4
2.1.3 Ciri-ciri masa remaja	5
2.1.4 Fase remaja	5
2.2 Konsep perilaku merokok	6
2.2.1 Definisi perilaku merokok	6
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	7
2.2.3 Tahapan perilaku merokok.....	7
2.2.4 Aspek perilaku merokok	7
2.2.5 Jenis Merokok	8
2.2.6 Pengukuran perilaku merokok	9
2.3 Konsep teman sebaya	10
2.3.1 Definisi teman sebaya	10
2.3.2 Fungsi teman sebaya.....	10
2.2.3 Skala pengukuran teman sebaya.....	11
2.4 Penelitian terkait	13
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka konseptual	15
3.2 Hipotesis penelitian	16
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis penelitian	17
4.2 Rancangan penelitian	17

4.3 Waktu dan tempat penelitian.....	17
4.3.1 Waktu penelitian.....	17
4.3.2 Tempat penelitian.....	17
4.4 Populasi, sampel dan sampling	17
4.4.1 Populasi.....	17
4.4.2 Sampel	18
4.4.3 Sampling	20
4.5 Kerangka kerja.....	21
4.6 Identifikasi variabel	22
4.7 Definisi operasional	22
4.7.1 Instrumen	24
4.8 Pengumpulan dan analisis data.....	24
4.8.1 Teknik pengumpulan data.....	24
4.8.2 Pengolahan data.....	25
4.8.3 Analisis Data	28
4.9 Etika penelitian.....	29
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Hasil penelitian	31
5.1.1 Data Umum	31
5.2 Pembahasan.....	34
5.2.1 Teman sebaya remaja	34
5.2.2 Perilaku merokok pada remaja	36
5.2.3 Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12 sampai 16 tahun di Desa Kletekan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.	39
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1 Kesimpulan.....	42
6.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.7 Definisi operasional hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Kec Jogorogo Kab Ngawi	26
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden	36
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan informasi tentang bahaya merokok	37
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi tentang bahaya merokok	37
Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan teman sebaya.....	38
Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan perilaku merokok	38
Tabel 5.6 Tabulasi silang hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Kec Jogorogo Kab Ngawi	24
--	----




DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 JADWAL PELAKSANAAN SKRIPSI.....	47
LAMPIRAN 2 SURAT IZIN PENELITIAN.....	48
LAMPIRAN 3 SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN.....	49
LAMPIRAN 4 LEMBAR PERNYATAAN JUDUL.....	50
LAMPIRAN 5 INFORMED CONSENT.....	51
LAMPIRAN 6 LEMBAR PENJELASAN.....	52
LAMPIRAN 7 KISI-KISI KUESIONER.....	53
LAMPIRAN 8 KUESIONER TEMAN SEBAYA.....	55
LAMPIRAN 9 KUESIONER PERILAKU MEROKOK.....	56
LAMPIRAN 10 DATA TABULASI DAN CODING.....	57
LAMPIRAN 11 UJI ETIK.....	74
LAMPIRAN 12 DATA SPSS.....	75
LAMPIRAN 13 SURAT PENGANTAR BIMBINGAN.....	82
LAMPIRAN 14 LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI.....	83
LAMPIRAN 15 DIGITAL RECEIPT TURNITIN.....	85
LAMPIRAN 16 BEBAS PLAGIASI.....	86
LAMPIRAN 17 KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI.....	87



DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH



The logo is a purple shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central white brain with a yellow and blue circular symbol on its surface, held by a white hand. The text 'INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN' is written in white along the top curve, and 'INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG' is written along the bottom curve, separated by a yellow star.

Riskesdes	: Riset Kesehatan Dasar
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Depkes	: Departemen kesehatan
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
ICMe	: Insan Cendekia Medika
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
n	: Besar sampel yang dikehendaki
N	: Besar populasi
d	: Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (0,05)
n	: Jumlah responden
n ₁	: Jumlah sampel
N _i	: Jumlah populasi
N	: Jumlah seluruh populasi
n	: Jumlah seluruh sampel
P	: persentase kelas
F	: frekuensi kelas
N	: jumlah responden

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Cara berperilaku merokok ialah ciri khas budaya Indonesia. Merokok akhir-akhir ini semakin populer di kalangan orang dewasa, tapi juga pada remaja. Remaja awal sering meniru perilaku apa saja yang dilakukan dilingkungannya. Banyak remaja sekarang ini berperilaku merokok karena didukung oleh teman sebayanya. Remaja saat ini lebih cenderung mengikuti dan berkencan dengan teman sebayanya. Di balik ini terletak keinginan kaum muda untuk diakui dan diterima di kelompok sebayanya. Jenis rokok ini banyak dipraktikkan oleh anak muda agar terlihat lebih dewasa dan mengikuti perkembangan zaman. Situasi saat ini menjadi perhatian utama di masyarakat, terutama di kalangan remaja muda. Mereka berasumsi bahwa perilaku ini memberi mereka tampilan yang mereka inginkan (Rachmat et al., 2018)

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menyebutkan perilaku merokok masyarakat Indonesia yang matang 13 tahun ke atas, sebanyak 34,2% meningkat menjadi 36,3% pada 2018. Perokok pada periode di atas 10 tahun dipandang sebagai 27,1% merokok secara konsisten, namun 5,6% merokok dengan jangka waktu yang umumnya jarang. Perilaku merokok di Wilayah Jawa Timur mencapai 33,5%. Perilaku merokok di Kabupaten Ngawi mencapai 31,2% pada usia 12-17 tahun. Berdasarkan informasi dari Riskesdas, menjelaskan tingkat pemakai rokok untuk semua genre usia telah meningkat secara khusus awal kehidupan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Hasil studi pendahuluan tahun 2022 di desa Kletekan dengan populasi 120 remaja dan

terdapat beberapa dukuh. Di Desa Kletekan data jumlah remaja usia 12-14 tahun sebesar 30 orang. Survey dari 30 tersebut usia 12-14 tahun didapatkan 26 remaja memiliki perilaku merokok.

Remaja awal akan mengalami beberapa tahap pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini, perasaan masih labil, remaja secara tidak langsung lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Hal tersebut menyebabkan banyak remaja meniru perilaku teman sebayanya meskipun perilaku yang salah seperti perilaku merokok agar diterima dan diakui oleh kelompoknya tanpa memikirkan akibat kedepannya. Sesuai dengan karakteristik anak muda yang ingin keberadaannya diakui oleh kelompoknya (Nurfadiah & Yulianti, 2017). Selama masa pra-dewasa, tingkat waktu yang dinikmati anak-anak bersama teman mereka jauh lebih penting dibanding dengan orang tuanya. Merokok saat ini tidak dapat disangkal secara sosial. Banyak anak muda merokok di tempat-tempat di siang hari bolong seperti mall, taman, jalan raya dan sebagainya. Rokok bisa berbahaya bila dikonsumsi di tempat terbuka karena kandungan zat sintetis dalam rokok dapat mempengaruhi kesehatan manusia dan masyarakat sekitar seperti merusak paru, menjadi sel kanker, merusak otak dan lainnya.

Perilaku merokok dapat diatasi dengan melakukan berbagai cara seperti menghindari berkumpul dengan teman yang merokok, melakukan hal yang positif. Cara mencegah perilaku merokok, orang tua harus tahu bahwa teman sebayanya harus merokok. Keluarga didorong untuk terlibat dalam kegiatan positif bagi kaum muda. Sekolah harus terlibat dalam memperkenalkan aturan yang lebih ketat untuk memantau perilaku merokok remaja disekolah (Rachmat et al., 2018). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin membahas lebih dalam tentang keterkaitan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja usia 12-16 tahun?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisa hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kelompok teman sebaya remaja usia 12-16 tahun.
2. Mengenali perilaku merokok remaja usia 12-16 tahun.
3. Menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi keilmuan dalam kesehatan terutama pada keperawatan komunitas khususnya terkait hubungan kelompok teman sebaya dengan perilaku merokok.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini:

1. Remaja : Untuk menginformasikan kaum muda tentang hubungan teman sebaya dan merokok.
2. Orang tua : Untuk memberi tahu orang tua tentang hubungan teman sebaya dan remaja yang merokok.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep remaja

2.1.1 Definisi remaja

Pra-dewasa yaitu kala peralihan mulai remaja kedewasa antara usia 11-24 tahun. Sesuai Depkes (2019), cakupan usia remaja adalah 12-25 tahun, dan terbagi menjadi 2, yaitu remaja awal (12-16 tahun) dan pra-dewasa akhir (17-25 tahun). Sedangkan menurut THRSAG Amerika Serikat, pubertas terjadi antara usia 11 dan 21 dan dibagi menjadi tiga tahap, usia 11 hingga 14 dan usia 15 hingga 17, yang dikenal sebagai pubertas dini. Masa remaja awal disebut masa remaja pertengahan, dan mereka yang berusia antara 18-21 tahun disebut remaja akhir (Proverawati & Rahmawati, 2018).

Masa remaja adalah pencarian jati diri. Remaja cenderung tumbuh sebagai individu. Kemauan agar diakui menjadi orang dewasa sering disertai mengikuti kelakuan orang dewasa tanpa berpikir. Sementara pilihan dibuat selama masa remaja itu penting, mereka secara langsung mempengaruhi sikap dan perilaku dan dapat memiliki konsekuensi jangka panjang (Rochayati et al., 2019).

2.1.2 Definisi remaja awal

Pra-dewasa awal merupakan periode yang dipisahkan oleh bentuk fisik berubah hingga sampai sekarang remaja terganggu dengan pencarian karakter (Poltekkes, Depkes, 2021). Pubertas dini melewati beberapa tahap pertumbuhan dan perkembangan. Di usia ini, emosi masih labil. Periode ini berawal di umur 12 hingga 16 tahun. Periode ini dipisahkan oleh perkembangan dari adanya

perubahan fisiologis dasar yang mengarahkan orang ke perkembangan fisik dan alami.

2.1.3 Ciri-ciri masa remaja

Menurut (Saputro, 2018) antara lain :

1. Masa pra remaja adalah masa yang paling vital.

Pemuda memiliki pergantian peristiwa fisik dan mental yang berubah pesat, yang semuanya meningkatkan kebutuhan untuk perubahan mental dan meningkatkan pengembangan perspektif, nilai, dan minat baru.

2. Ketidakdewasaan sebagai periode perubahan

Masa muda adalah masa dimana menuju ke masa dewasa. Dalam setiap perubahan, status singular tidak pasti dan ada pertanyaan tentang pekerjaan yang harus dimainkan orang tersebut. Seorang remaja bukanlah anak-anak atau orang dewasa. Keadaan yang meragukan bagi seorang anak juga bermanfaat karena hal itu memberinya kesempatan untuk mengevaluasi berbagai gaya hidup dan mengenali cara-cara berperilaku dan penghargaan yang berhasil baginya.

2.1.4 Fase remaja

Seperti yang ditunjukkan oleh (Lerner, 2020) pra-dewasa dapat dipisahkan menjadi beberapa periode, yaitu:

1. Praremaja (masa awal muda)

Praremaja umumnya agak cepat berlalu. Periode ini digambarkan oleh gagasan negatif seorang remaja, sehingga periode ini sering disertai dengan kecemasan, kurangnya pekerjaan, pesimisme, dll. Ini disebut sebagai gejala periode negatif.

2. Masa remaja (remaja madya)

Pada fase ini, kaum muda memulai mendambakan hidup, membutuhkan teman yang bisa mengerti dan membantu mereka, dan teman yang bisa berbagi suka dan duka.

3. Masa remaja akhir

Setelah seorang anak muda memutuskan sudut pandangnya, pada dasarnya akhir masa pra-dewasa dimulai dan tugas-tugas perbaikan pubertas selesai, khususnya melacak kecenderungan menuju kehidupan dan memasuki masa dewasa.

2.2 Konsep perilaku merokok

2.2.1 Definisi perilaku merokok

Perilaku merupakan kegiatan makhluk hidup dalam berinteraksi satu sama lain. Menurut (Yusuf, 2018) Cara berperilaku atau tindakan yang ada pada individu atau makhluk tidak terjadi tanpa orang lain, tetapi karena peningkatan atau dorongan yang mempengaruhi individu atau bentuk kehidupan.

Satu lagi gerakan yang bisa langsung terlihat pada remaja putra dewasa muda adalah merokok. Merokok berdampak buruk bagi diri sendiri, juga orang di sekitar Anda, bahkan mereka yang terpapar asap rokok. Keadaan ini juga diungkapkan oleh (Kemenkes RI, 2019) menurut pengertian ini, Merokok adalah demonstrasi yang dilakukan oleh orang-orang dengan cara mengkonsumsi dan merokok yang dapat membuat asap terhirup oleh orang lain. Masa sekarang merokok menjadi kegiatan yang umum dikalangan masyarakat. Merokok adalah perilaku di mana tembakau dibakar dan kemudian dihisap.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok

Menurut Wulan (2019), faktor penyebab remaja merokok:

1. Dampak orang tua: anak muda menjadi sangat membumi dan berkelakuan seperti perokok ketika orang tua mereka mempunyai kecenderungan merokok.
2. Teman sebaya: remaja memiliki potensi besar untuk ikut serta apa yang teman sebayanya lakukan.
3. Faktor karakter: anak-anak berusaha untuk menyalahkan rokok untuk mengurangi kelelahan, stres dan kelelahan.
4. Pengaruh iklan: representasi media tentang maskulinitas dapat mendorong kaum muda untuk melakukan hal yang sama.

2.2.3 Tahapan perilaku merokok

Perilaku merokok menurut Widya Rahmawati (2021) terdiri 4 tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Seseorang memperoleh citra yang menyenangkan melalui pendengaran, penglihatan, dan pembacaan, yang mengarah pada minat terhadap rokok.

2. Tahap awal

Tahap di mana seorang individu mulai atau mencoba untuk merokok, dan apakah mereka akan merokok.

3. Menjadi perokok

Jika seseorang mulai merokok 4 batang sehari, ia termasuk perokok.

4. Tahap *Maintenance of Smoking*

Merokok telah otomatis. Selain itu, merokok selesai untuk mencapai dampak mental yang indah.

2.2.4 Aspek perilaku merokok

Perilaku merokok menurut Lubis et al (2017), dilihat dari empat perspektif, yaitu:

1. Kegunaan merokok

Orang-orang yang bergantung dalam merokok di terang beberapa faktor menunjukkan bahwa merokok mengambil bagian penting dalam kehidupan mereka.

2. Area merokok

Orang yang merokok di mana saja, bahkan di daerah bebas rokok, melaporkan bahwa minat mereka untuk merokok sangat tinggi.

3. Kekuatan Asap

Seseorang yang merokok secara berlebihan memiliki tingkat merokok yang sangat tinggi.

4. Waktu merokok

Seorang pengguna rokok sepanjang hari (pagi, sore, malam, dan malam) memiliki tingkat merokok tinggi.

2.2.5 Jenis Merokok

Perilaku merokok menurut Musniati et al., (2021) dibagi menjadi 4 jenis:

1. Perokok dipengaruhi oleh emosi positif.

Saat merokok, seseorang dapat merasakan tambahan emosi positif, seperti kesenangan, yang membuat hati senang dan tenang, menimbulkan perasaan gembira, dan mempererat hubungan antar teman. Beberapa remaja merokok karena ingin menghilangkan penat atau stress dan menghilangkan rasa bosan.

2. Merokok tergantung pada emosi negatif.

Rokok dipakai saat individu sedang down dan digunakan untuk menurunkan rasa percaya diri dan dipandang sebagai pahlawan, misalnya:

1) Merokok ketika marah.

2) Merokok sambil bergerak menuju gangguan tidur.

3) Merokok dengan ketegangan.

3. Ketergantungan pada rokok

Merokok adalah fiksasi mental. Orang-orang yang sekarang tergantung akan meningkatkan porsi rokok yang mereka hisap setiap kali setelah dampak merokok hilang. Mereka biasanya keluar untuk membeli rokok bahkan di tengah malam, takut rokok tidak ada ketika mereka butuh.

4. Merokok sudah menjadi kebiasaan

Bagi orang-orang yang menganggap merokok sebagai kecenderungan, merokok tidak hanya diperlukan dalam keadaan sengsara atau bahagia. Namun, mereka menggunakan rokok dengan cara apa pun untuk meredam hasrat, sebab itu telah menjadi hal yang umum. Orang mungkin mengatakan bahwa merokok adalah perilaku otomatis pada tipe orang seperti ini, seringkali tanpa memikirkan atau menyadarinya.

2.2.6 Pengukuran perilaku merokok

Skala Likert empat poin digunakan dalam menghitung cara berperilaku merokok dengan informasi positif, skor yang paling penting adalah 4 dan skor terkecil adalah 1 pada skala Tegas (SS) skor 4, Setuju (S) skor skor 3, dan Deviate (TS) skor 2, Teguh Dissent (STS) 1. Artikulasi negatif dengan skor paling berkurang 1 dan skor paling penting 4 pada skala Empati Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, menyimpang (TS) skor 3, Teguh Dissent (STS) skor 4 .

Penerjemahan skor Likert individu tidak bisa dipisahkan dari kondisi responden. Memastikan nilai kegiatan merokok seperti menghitung skor pengamatan diri menggunakan skor-T. Perhitungan skor ini dikontraskan dan

mean T-score. Proporsi cara berperilaku merokok adalah perokok negatif dengan skor 16-40 dan perokok positif dengan skor 41-64.

2.3 Konsep teman sebaya

2.3.1 Definisi teman sebaya

Menurut Saputro (2018) interaksi teman sebaya dengan individu lain mempunyai persamaan usia dan status di sekolah ataupun tempat individu tersebut bertempat tinggal. Lingkungan sosial tercatat bagi kaum muda (mahasiswa), kelompok sebaya memainkan peran yang agak penting bagi kaum muda. Misalnya, mencari tahu bagaimana bekerja sama dengan orang lain dan mengawasi cara berperilaku sosial, menumbuhkan kemampuan dan minat, dan menawarkan sentimen dan perhatian. Pekerjaan ini menjadi semakin signifikan, terutama ketika ada penyesuaian desain masyarakat, misalnya, perubahan struktur keluarga, kesenjangan antara usia yang lebih mapan dan lebih muda, dan sebagainya. Pengaruh teman sebaya biasanya memuncak pada remaja awal, yaitu sekitar usia 12 hingga 15 tahun, dan menurun pada ketidakdewasaan tengah dan akhir (Yusuf (2018)).

Dari gambaran di atas, cenderung beralasan bahwa sahabat adalah perkumpulan yang berbagi sesuatu untuk semua maksud dan tujuan seperti usia, hobi, minat, pendapat, dan sifat kepribadian yang berperan penting dalam sosialisasi dan berbagi pendapat remaja.

2.3.2 Fungsi teman sebaya

Menurut Santrock (2020) menyebut 6 fungsi teman sebaya:

1. Kontrol motivasi negatif. Kerjasama dengan teman sebaya pemuda mencari cara untuk mengatasi masalah dengan cara yang berbeda tanpa menyalurkan kemarahan.
2. Dapatkan dukungan emosional dan sosial dan menjadi lebih mandiri.
3. Bekerja pada kemampuan interaktif dan asuh kemampuan penguasaan untuk artikulasi sentimen yang lebih dewasa.
4. Penataan mentalitas terhadap seksualitas, perilaku dan cara pandang pada remaja putra dan putri.
5. Membentengi perubahan etika dan nilai. Dalam pertemuan orang-orang muda yang mencoba mengejar pilihan mereka sendiri
6. Meningkatkan kepercayaan diri. Orang-orang muda senang ketika mereka menyukai kelompok mereka.

2.2.3 Skala pengukuran teman sebaya

Skala rekan disusun dan dimodifikasi dari teori Sears (dalam Sugiyono, 2018) dipakai mengukur perilaku merokok dalam hal konsistensi, kepatuhan, dan kesepakatan. Secara teoritis sebagai berikut:

1. Kekompakan

Kekompakan adalah seberapa besar kemampuan yang menyebabkan individu merasa ingin tahu dan perlu untuk berada dalam perkumpulan. Alasan mendasar adalah bahwa untuk seseorang yang merasa dekat dengan sisa pertemuan, lebih nyaman untuk mengakui kita dan lebih menyakitkan ketika kita dikritik, dengan tanda-tanda berikut:

- 1) Bahwa individu tertarik untuk menjadi individu dari perkumpulan.
- 2) Hubungan yang nyaman dengan pertemuan itu.
- 3) Dibawa oleh banyak penghormatan.
- 4) Asumsi manfaat dari pertemuan tersebut.

2. Ketaatan

Dalam kelompok aktivitas teman sebaya menyerukan tekanan pada kaum muda untuk bersedia bertindak, bahkan jika kaum muda cobalah untuk tidak membutuhkannya. Orang-orang harus setuju dengan perlakuan pertemuan dan memiliki pilihan untuk menyetujui tuntutan anggota kelompok yang lain. Orang-orang juga diharapkan untuk bekerja sama sebagai kelompok dan memelihara kepercayaan individu pada sekelompok individu.

Salah satu upaya dalam mencapai konsistensi adalah dengan meningkatkan tekanan pada individu agar mencapai perilaku ideal melalui kedisiplin. Terlebih lagi, asumsi orang lain juga mempengaruhi, khususnya ketika seseorang akan memenuhi persyaratan orang lain dengan alasan bahwa orang lain mengantisipasinya. Tidak sulit untuk mengetahui apakah aplikasi diajukan langsung dengan indikator berikut:

- 1) Tekanan yang diberikan oleh kelompok mendorong mereka untuk bertindak, meskipun ada anggota yang tidak mau.
- 2) Ketaatan yang tinggi berarti pendekatan persahabatan.

3. Kesepakatan

Remaja dihadapkan dengan keputusan kelompok bulat akan menghadapi tekanan kuat untuk mengubah pikiran mereka. Penurunan konsistensi ini juga terjadi dalam situasi di mana individu dengan berbagai penilaian memberikan beberapa tanggapan yang tidak dapat diterima. Ketika individu menawarkan berbagai sudut pandang setelah sebagian besar mengkomunikasikan pendapat mereka, kesepakatan jatuh dengan tanda-tanda berikut:

- 1) Individu yang berkumpul harus mengubah perspektif mereka, dengan mempertimbangkan sudut pandang pertemuan.
- 2) Pengumpulan penilaian turun menjadi bagian yang berdedikasi.

Skala pendamping memiliki empat kelas reaksi potensial, dengan skor paling penting untuk informasi positif adalah 4 dan skor paling sedikit adalah 1 pada skala Teguh Setuju (SS) 4, Setuju (S) skor 3, Deviate (TS) skor 2, dan Emphatically Differ Concur (STS) skor 1. Penjelasan negatif dengan skor paling sedikit 1 dan skor tertinggi 4 pada skala Emphatically Concur (SS) skor 1, Concur (S) skor 2, Dissent (TS) skor 3 dan Tegas Deviate (STS) skor 4.

Teman-teman yang akan dibahas dalam ulasan ini (Arina Uswatun Hasanah, 2020) terkait dengan hipotesis dan bagian dari dukungan teman, di mana dukungan teman adalah dukungan yang umumnya diberikan kepada siswa. Mengingat hal-hal yang dikumpulkan, semakin tinggi skor singular pada skala dukungan teman ini, semakin banyak dukungan pendamping yang ditunjukkan. Namun, semakin rendah derajat dukungan teman, semakin rendah dukungan pendamping. Model pendamping tidak mendukung 16-28, tidak mendukung 29-40, mendukung 41-52, dan mendukung 53-64.

2.4 Penelitian terkait

1. Dewinta, 2018

Penelitian yang berjudul Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X Negeri 70 Jakarta bertujuan untuk mengetahui dampak antara keyakinan diri dan kesamaan pendamping pada cara berperilaku merokok. Jenis eksplorasinya adalah kuantitatif. Populasi ujian ialah siswa kelas X di SMA Negeri 70 Jakarta

sejumlah 144 siswa. Uji faktual yang digunakan adalah hubungan bivariat. Contoh yang digunakan adalah pemeriksaan arbitrer dasar. Konsekuensi dari eksplorasi ini adalah dampak dari keyakinan diri dan penyesuaian teman terhadap cara berperilaku merokok dengan nilai p lebih kecil dari nilai $r = 0.861$.

2. Nana, Nova & Aprilia, 2022

Penelitian dengan judul Hubungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Way Kanan yang berencana untuk menyelidiki teman sebaya tentang cara berperilaku merokok dewasa muda. Jenis pemeriksaannya adalah kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Jumlah penduduk dalam tinjauan tersebut ialah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri di Way Kanan berjumlah siswa 62 siswa. Tes faktual yang dipakai chi square. Sampel yang digunakan yakni total sampling. Hasil penelitian ini adalah 61,7% dengan pengaruh teman sebaya.

3. Dian, Sofianto, 2021

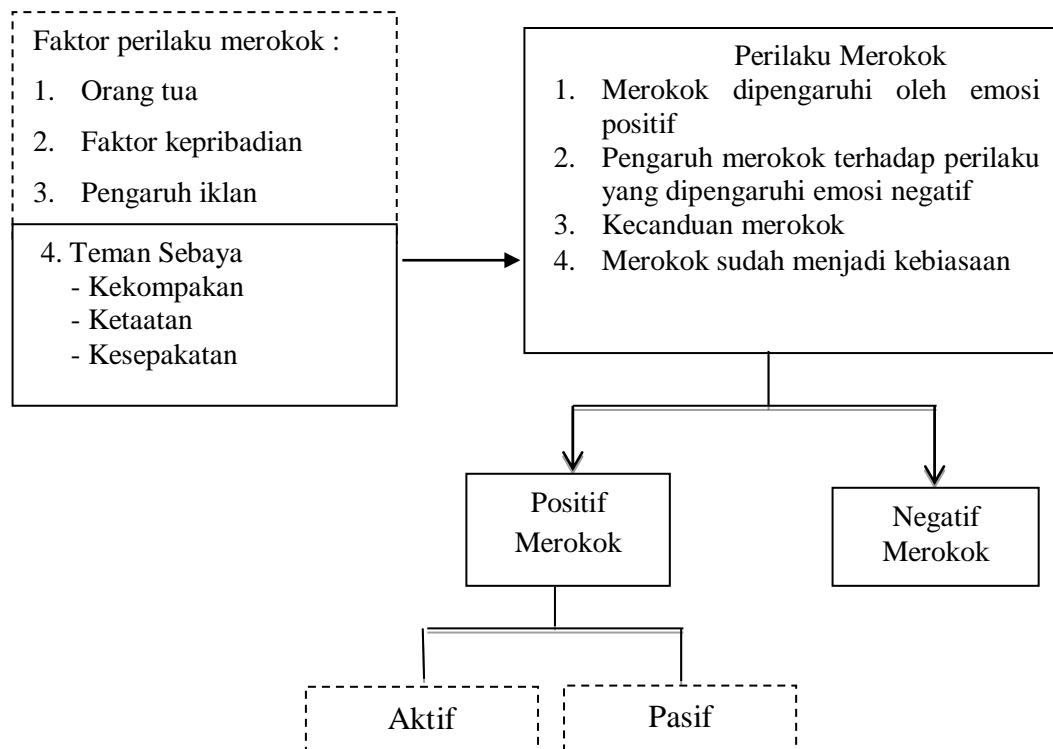
Penelitian ini dengan judul Analisis Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Daerah Pesisir Kota Mataram yang bertujuan menganalisis determinan perilaku merokok remaja. Jenis pemeriksaan ini menggunakan persepsi mendalam dengan metodologi cross sectional. Prosedur pengujian dalam pengambilan contoh menggunakan dasar pemeriksaan tidak beraturan dengan contoh sebanyak 52 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur paling banyak yang berpengaruh perilaku merokok remaja ialah faktor karakter dengan nilai p sebesar $0,017 < 0,05$ dan Proporsi Peluang (OR) = 47,700.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual yakni sistem hipotetis ataupun hipotesis yang mencakup faktor - faktor dan keterkaitan antara variabel yang mengkaji akibat dari suatu tinjauan (Notoatmodjo, 2018).



Keterangan

□ : Variabel yang diteliti

□ (dashed) : Variabel Tidak Diteliti

→ (solid) : Hubungan Yang Diteliti

— (dashed) : Hubungan Yang Tidak Diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun

Penjelasan konseptual:

Merokok di usia remaja awal diakibatkan beberapa elemen, diantaranya pengaruh wali dan teman, faktor karakter, serta pengaruh iklan. Teman sebaya sering dianggap sebagai faktor dalam merokok di awal masa remaja. Ada berbagai jenis merokok, yaitu merokok di bawah pengaruh emosi positif, merokok di bawah pengaruh emosi negatif, merokok adiktif dan merokok adiktif. Beberapa anak muda memiliki perspektif yang menggembirakan terhadap merokok, sementara yang lain memiliki mentalitas pesimis terhadap merokok.

3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah reaksi eksplorasi yang dituangkan dalam rencana eksplorasi (Notoatmodjo, 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Jenis eksplorasi yang dilakukan merupakan pemeriksaan logis atau korelasional. Studi korelasi adalah studi yang mengumpulkan data dalam menyadari ada dan tingkat hubungan antara setidaknya dua faktor (Notoatmodjo, 2018). Rancangan pengkajian ini bermaksud agar melihat ikatan antara teman sebaya dan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan.

4.2 Rancangan penelitian

Pemeriksaan ini memakai eksplorasi kuantitatif dengan rancangan cross sectional.

4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Pemeriksaan ini diarahkan dari keinginan untuk menyiapkan laporan akhir dari bulan Mei hingga Juli 2022.

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Kletekan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

4.4 Populasi, sampel dan sampling

4.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi yaitu wilayah spekulasi berisi dari item atau subjek dengan total serta kualitas spesifik yang diputuskan oleh ilmuwan tentukan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari 120 remaja laki-laki dari Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo

4.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), bagian dari total serta kualitas yang digerakkan suatu populasi. Dalam eksplorasi ini sampel terdiri dari 92 pemuda dari Desa Kletekan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.

Metode penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sevilla, Yuniastuti, 2015).

Menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah atau ukuran sampel

N = Jumlah atau ukuran populasi

d = Tingkat signifikansi (d = 0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92$$

Menghitung jumlah sampel per desa mempergunakan rumus dibawah ini :

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel

N_i = jumlah populasi

N = jumlah seluruh populasi

n = jumlah seluruh sampel

Jadi didapatkan :

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dukuh P

$$n_1 = \frac{33}{120} \times 92 = 25$$

Dukuh G

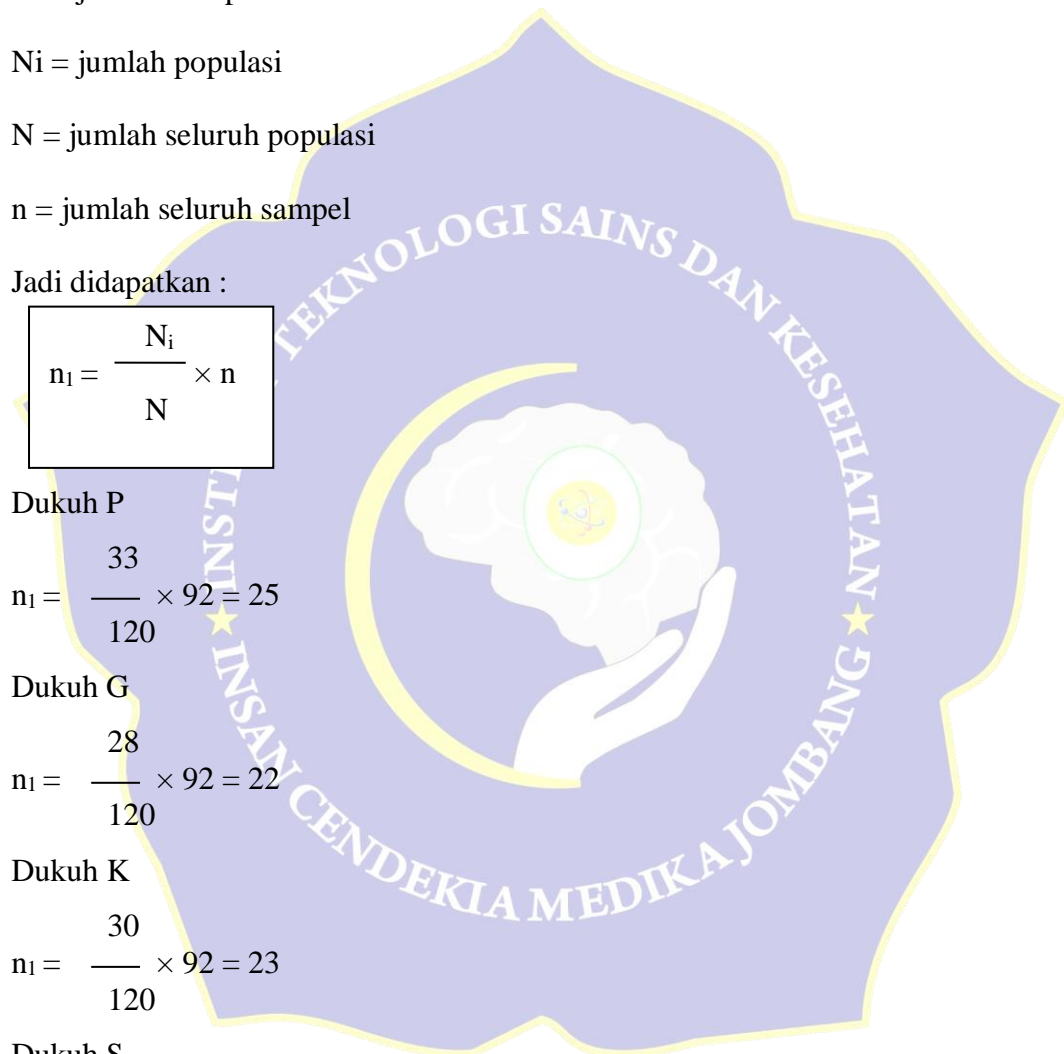
$$n_1 = \frac{28}{120} \times 92 = 22$$

Dukuh K

$$n_1 = \frac{30}{120} \times 92 = 23$$

Dukuh S

$$n_1 = \frac{29}{120} \times 92 = 22$$



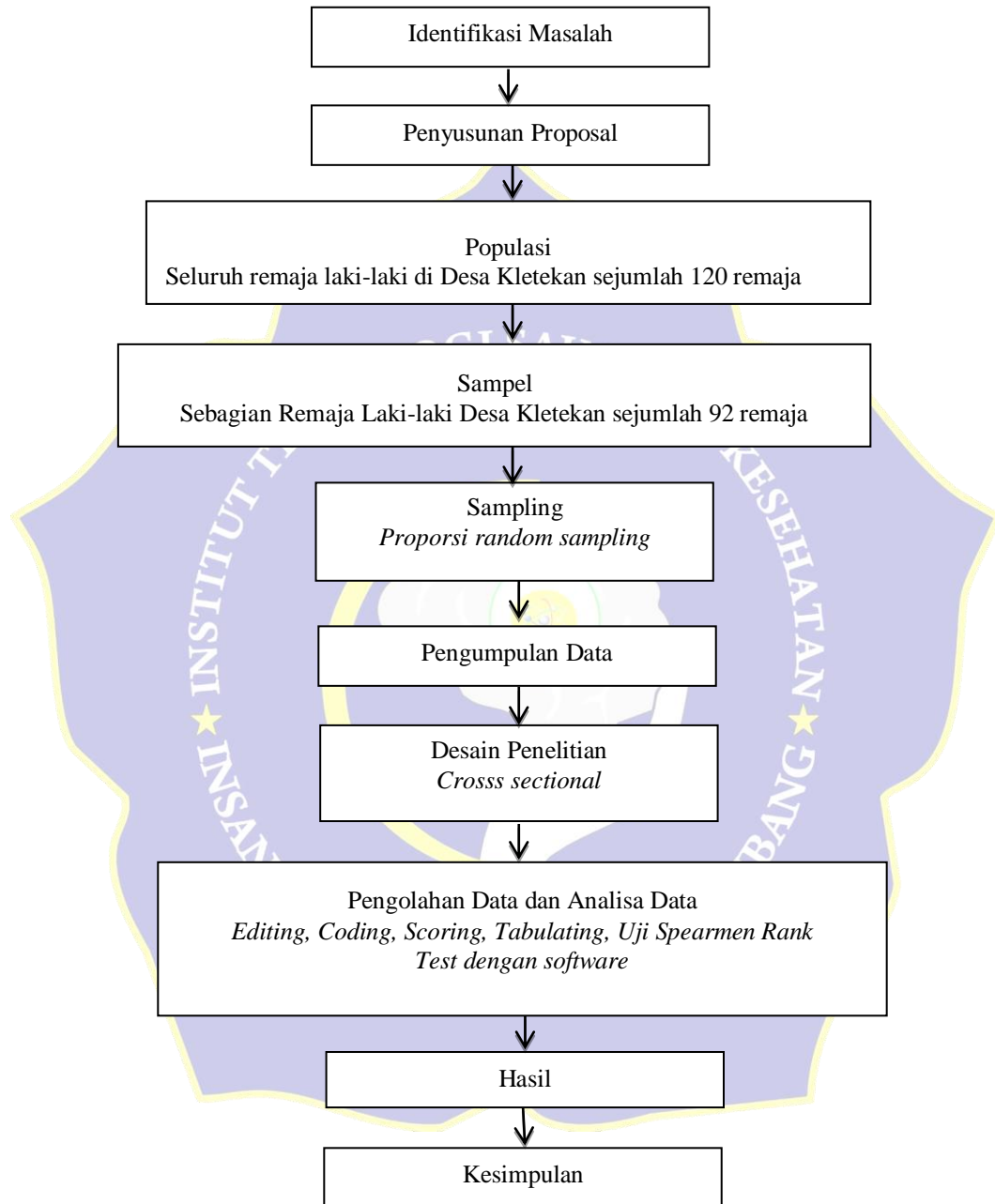
4.4.3 Sampling

Sampling adalah pemilihan atau identifikasi barang dari suatu populasi. Metode Pengujian dilakukan di pengujian ini ialah *Proporsional Random Sampling* dengan metode group-based sampling Sugiyono (2018). Penelitian ini dilakukan secara acak di setiap dukuh, dan jumlahnya sesuai dengan perhitungan dukuh sampel.



4.5 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan metode suatu pengkajian sebagai dasar analisis data (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi

4.6 Identifikasi variabel

Variabel adalah cara berperilaku ataupun kualitas yang menghasilkan implikasi yang agak beragam (Nursalam, 2020).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Fakta yang menyebabkan variabel terikat membuat variabel bebas menjadi variabel. Faktor bebas adalah cara berperilaku atau kualitas yang memberikan berbagai kualitas pada sesuatu, umumnya diperkirakan melihat hubungan atau dampak pada faktor yang berbeda (Nursalam, 2020). Faktor bebas dalam penelitian ini adalah kelompok teman sebaya.

2. Variabel Dependen (variabel terkait)

Variabel terikat adalah variabel yang disebabkan oleh variabel bebas atau variabel bawahan. Variabel terikat yakni variabel yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh variabel lain, dan variabel terikat diperkirakan untuk memutuskan apakah berhubungan atau dampak pada faktor bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel terkaitnya ialah perilaku merokok pada remaja dewasa usia 12-16 tahun.

4.7 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi menurut sifat-sifat yang dapat dikenali dari suatu benda (Nursalam, 2020). estimasi atau persepsi dari variabel yang dirujuk (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12 sampai 16 tahun di Desa Kletekan

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel independen: Teman sebaya	Kelompok teman bermain yang mempunyai sifat sama misalnya usia, hobi, dan minat.	1. Kekompakan 2. Ketaatan 3. Kesepakatan	Kuesioner	Ordinal	Skor Pernyataan positif Sangat setuju (SS) : 4 Setuju (S): 3 Tidak setuju (TS): 2 Sangat tidak setuju (STS): 1 Skor Pernyataan Negatif Sangat setuju (SS) : 1 Setuju (S) : 2 Tidak setuju (TS) : 3 Sangat tidak setuju (STS):4 Kriteria : 1. Tidak mendukung : 16-28 2. Kurang mendukung : 29-40 3. Cukup mendukung: 41-52 4. Mendukung : 53-64 (Arina Uswatun Hasanah, 2020)
Variabel dependen : perilaku merokok	Kegiatan membakar rokok menghisap dan kemudian mengeluarkan asap rokok tersebut	1. Perokok diakibatkan oleh perasaan positif 2. Perokok dipengaruhi perasaan negatif 3. Perokok adaptif atau kecanduan 4. Perokok telah menjadi perilaku berulang	Kuesioner	Ordinal	Skor Pernyataan positif Sangat setuju (SS) : 4 Setuju (S): 3 Tidak setuju (TS): 2 Sangat tidak setuju (STS): 1 Skor Pernyataan Negatif Sangat setuju (SS) : 1 Setuju (S) : 2 Tidak setuju (TS) : 3 Sangat tidak setuju (STS):4 Kriteria : 1. 16 – 40 : Negatif merokok 2. 41 – 64 : Positif erokok (Farmawati & Hidayati, 2019)

4.7.1 Instrumen

Alat penelitian adalah perangkat yang dapat membantu mengevaluasi apa yang perlu dipertimbangkan (Sugiyono, 2022). Jajak pendapat diperkenalkan di sini sebagai proklamasi. Survei adalah strategi bermacam-macam data di mana pertanyaan/frasa disajikan secara tertulis dan diajukan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022).

4.8 Pengumpulan dan analisis data

4.8.1 Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh informasi andal dan akurat, metode kuesioner digunakan dalam survei. Interogasi adalah sejenis analogi pada subjek di mana Anda dapat menjawab pertanyaan yang direkam dalam bentuk hard copy (Nursalam, 2020). Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang koneksi teman sebaya yang merokok di masa muda awal. Teknik pemilahan informasi menggunakan strategi kuantitatif, khususnya informasi yang dikumpulkan selama peninjauan dalam rangka estimasi (Nursalam, 2020).

Langkah-langkah berikut dikembangkan selama penelitian:

1. Pengurusan surat pengantar surat izin penelitian oleh Ketua ITS KES ICME Jombang.
2. Penerbitan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Desa Kletekan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.
3. Pilih penjawab yang Anda inginkan dan ikuti sesuai sampel.
4. Jelaskan informasi tentang penelitian ini kepada calon responden. Jika mereka mau, responden dapat menandatangani formulir persetujuan.
5. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden, kemudian mereka

diberi waktu sekitar 30 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.

6. Kuesioner telah diisi dan diserahkan oleh peneliti.
7. Sesudah mengumpulkan data, peneliti menganalisis.
8. Meyusunan laporan penelitian.

4.8.2 Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan, lalu diolah pada tahap *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*.

1. *Editing*

Editing merupakan gerakan mengamati juga memperbaiki item dalam struktur atau polling (Notoatmodjo, 2018):

- 1) Lengkap karena semua pertanyaan telah dijawab.
- 2) Jawab atau buat setiap pertanyaan dengan lugas.
- 3) Apakah tanggapan berhubungan dengan pertanyaan.
- 4) Apakah tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan ini stabil dengan solusi untuk pertanyaan-pertanyaan yang berbeda.

2. *Coding*

Coding yaitu merubah informasi berupa banyak kata ataupun karakter menjadi informasi numerik atau angka (Notoatmodjo, 2018).

1) Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

2) Usia

12 tahun : U1

13 tahun : U2

14 tahun : U3

15 tahun : U4

16 tahun : U5

3) Mendapatkan informasi tentang bahaya merokok

Pernah : i1

Tidak pernah : i2

4) Sumber informasi bahaya merokok

Tenaga kesehatan : S1

Radio/TV : S2

Internet : S3

Orang tua/ teman sebaya : S4

5) Teman sebaya

Tidak mendukung : Ts1

Kurang mendukung : Ts2

Cukup mendukung : Ts3

Mendukung : Ts4

6) Perilaku Merokok

Negatif merokok : Pm1

Positif merokok : Pm2

3. Scoring

Scoring ialah jaminan kuantitas derajat. Di tinjauan ini, skala ordinal yang digunakan dinilai antara lain:

Peringkat ordinal dari teman sebaya:

1) Pernyataan positif

Sangat setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak setuju (TS)	: 2
Sangat tidak setuju (STS)	: 1

2) Pernyataan negatif

Sangat setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Tidak setuju (TS)	: 3
Sangat tidak setuju (STS)	: 4

Peringkat ordinal perilaku merokok pada remaja

1) Pernyataan positif

Sangat setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak setuju (TS)	: 2
Sangat tidak setuju (STS)	: 1

2) Pernyataan negatif

Sangat setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Tidak setuju (TS)	: 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

4. *Tabulating*

bermacam-macam informasi dalam tabel rekurensi alat angkut (Notoatmodjo, 2018). Dalam tinjauan ini, para ilmuwan mengklasifikasikan konsekuensi tinjauan menggunakan tabel pengangkutan berulang.

4.8.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Pemeriksaan univariat merupakan penyelidikan yang mengarah untuk memutuskan konsekuensi dari semua faktor eksplorasi. Pemeriksaan ini digunakan untuk memperkenalkan hasil diseminasi dan tingkat setiap variabel yang digunakan dalam penyelidikan faktor-faktor yang digunakan dalam tinjauan dan untuk membuat penentuan umum (Nursalam, 2020).

Analisis univariat dapat dilakukan menurut rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: persentase kelas

F: frekuensi kelas

N: jumlah responden

Hasil analisis univariat diklasifikasikan sebagai berikut:

0% : tidak seorangpun

1-25% : sebagian kecil

26-49% : hampir setengahnya

50% : setengah

51-74% : sebagian besar

75-99% : hampir seluruh

100% : seluruhnya

2. Analisis bivariat

Pemeriksaan bivariat merupakan upaya untuk membedah dua faktor yang dicugai ada kaitan atau bersesuaian (Notoatmodjo, 2018), yaitu asosiasi teman sebaya dengan merokok, menggunakan uji pearmant rank dengan perangkat lunak komputer ketika skor $<0,05$. Hasilnya adalah hubungan, tetapi jika hasilnya $>0,05$, tidak ada hubungan atau korelasi yang disimpulkan.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk analisis bivariat, contohnya:

- 1) Proporsi atau investigasi tingkat dengan menyamakan sirkulasi silang antara dua faktor.
- 2) Investigasi hasil eksperimen faktual.
- 3) Investigasi hubungan yang nyaman antara dua faktor, dengan mempertimbangkan harga proporsi ganjil (OR) (Notoatmodjo, 2018).

4.9 Etika penelitian

Sebelum mengarahkan pemeriksaan, ilmuwan mengajukan hibah ke ITS KES ICME Jombang. Kemudian, pada titik itu, cukup mengarahkan kajian responden yang menyoroti masalah moral, diantaranya:

4.1.1 *Informed consent* (Iermbar persetujuan)

Persetujuan yang diinformasikan diberikan untuk berkonsentrasi pada anggota sebelum tinjauan. Responden dididik sebelumnya tentang target pemeriksaan. Untuk menandatangani struktur persetujuan.

4.1.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak diharapkan untuk mengingat nama mereka untuk lembar bermacam-macam informasi. Pencatatan nomor atau inisial terdakwa cukup untuk menjamin kerahasiaan identitas terdakwa.

4.1.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

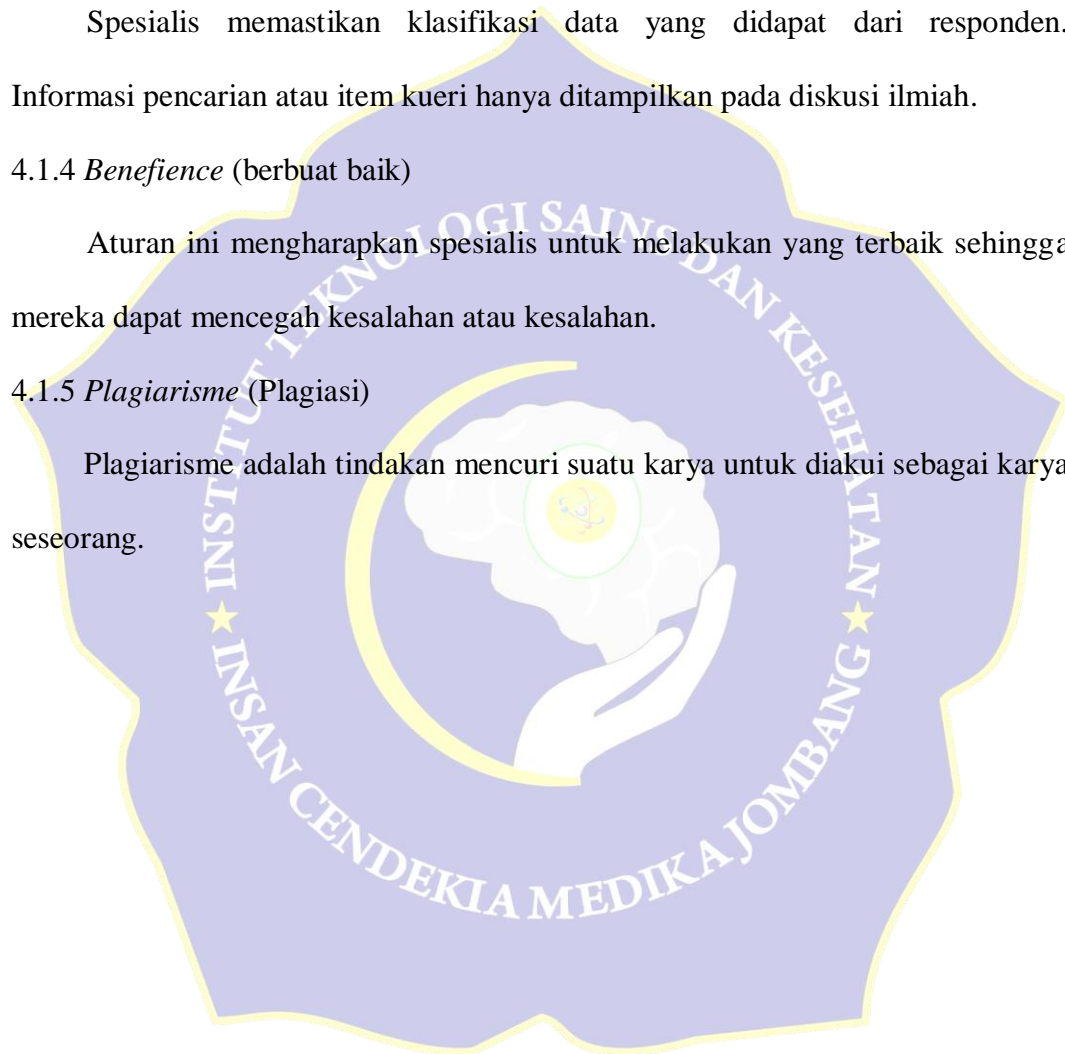
Spesialis memastikan klasifikasi data yang didapat dari responden. Informasi pencarian atau item kueri hanya ditampilkan pada diskusi ilmiah.

4.1.4 *Benefience* (berbuat baik)

Aturan ini mengharuskan spesialis untuk melakukan yang terbaik sehingga mereka dapat mencegah kesalahan atau kesalahan.

4.1.5 *Plagiarisme* (Plagiasi)

Plagiarisme adalah tindakan mencuri suatu karya untuk diakui sebagai karya seseorang.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan konsekuensi dari ulasan dan percakapan yang diarahkan di Desa Kletekan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, dengan 92 responden. Item daftar dipartisi menjadi dua bagian: informasi umum dan informasi unik. Informasi umum terdiri dari kualitas responden, umur, data tentang perilaku merokok, dan sumber data tentang bahaya merokok. Untuk situasi ini, informasi khusus adalah saat teman-teman dan orang-orang muda yang memiliki perilaku merokok matang 12-16 tahun. Informasi tersebut diperkenalkan sebagai tabel penyebaran berulang yang menunjukkan kualitas penjawab.

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Data Umum

Informasi keseluruhan ini menggabungkan atribut berdasarkan usia, data tentang perjudian merokok, dan sumber data tentang perjudian merokok.

1. Karakteristik menurut usia responden

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi menurut umur responden di Desa Kletekan bulan Juli 2022

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	12 tahun	21	22,8
2.	13 tahun	18	19,6
3.	14 tahun	20	21,7
4.	15 tahun	16	17,4
5.	16 tahun	17	18,5
Total		92	100

Sumber Data: data primer Juli 2022

Berdasarkan tabel 5.1 menerangkan bahwasannya sebagian kecil penjawab pada usia 12 tahun adalah 21 remaja (22,8%).

2. Karakteristik menurut informasi tentang risiko merokok

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan informasi risiko merokok pada responden di Desa Kletekan Juli 2022

No	Informasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pernah	92	100
2.	Tidak Pernah	0	0
Total		92	100

Sumber Data: data primer Juli 2022

Tabel 5.2 menjelaskan bahwa seluruh penjawab hingga 92 remaja (100%) pernah menerima informasi tentang risiko merokok.

3. Karakteristik berdasarkan sumber informasi bahaya merokok

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi risiko merokok pada responden di Desa Kletekan Juli 2022

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tenaga Kesehatan	15	16,3
2.	TV / Radio	16	17,4
3.	Internet	22	23,9
4.	Teman Sebaya	39	42,4
Total		92	100

Sumber Data: data primer Juli 2022

Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa separuh responden menerima informasi risiko merokok dari teman sebayanya hingga 39 orang (42,4%).

5.1.2 Data khusus

Data khusus adalah karakteristik responden sebagai berikut:

1. Teman sebaya usia 12-16 dari Desa Kletekan

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan teman sebaya usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Juli 2022

No	Teman Sebaya	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak Mendukung	0	0
2.	Kurang Mendukung	0	0
3,	Cukup Mendukung	16	17,4
4,	Mendukung	76	82,6
Total		92	100

Sumber Data: data primer Juli 2022

Karakteristik teman sebaya remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan terlihat pada tabel 5.4 bahwa hampir semua teman sebaya yang diwawancarai mendukung total 76 remaja (82,6%).

2. Perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan.

Tabel 5.5 Karakteristik responden tentang perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Juli 2022

No	Perilaku Merokok	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Positif merokok	88	95,6
2.	Negatif merokok	4	4,4
Total		92	100%

Sumber Data: data primer Juli 2022

Karakteristik perilaku merokok remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan ditunjukkan pada Tabel. 5.5 bahwa hampir seluruh tanggapan terhadap perilaku merokok remaja adalah positif, yaitu sebanyak 88 remaja (95,6%).

3. Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan

Tabel 5.6 Tabulasi silang hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 di desa Kletekan.

No	Teman Sebaya	Perilaku Merokok					
		Positif		Negatif		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Cukup Mendukung	16	17,4	0	0	16	17,4
2.	Mendukung	76	82,6	0	0	76	82,6
Jumlah		92	100,0	0	0	92	100,0
Hasil Uji Spearmen		Nilai P = 0,000					

Sumber Data: data primer Juli 2022

Karakteristik hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12-16 dari Desa Kletekan terlihat pada Tabel 5.6 bahwa hampir seluruh responden teman sebaya mendukung positif merokok hingga 76 remaja (82,6%) dan sebagian kecil dari teman sebaya responden mendukung cukup perilaku positif merokok 16 remaja (17,4%).

Hasil review dengan menggunakan uji rank spearman menunjukkan bahwa kemungkinan probabilitas (p : 0,000) lebih sederhana dari standart signifikan (α : 0,05), maka diambil H1 yang bertujuan bahwa ada keterkaitan antara teman dan perilaku merokok di pemuda dewasa 12-16 tahun di desa Kletekan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Teman sebaya remaja

Data tabel 5.1 menerangkan mengenai karakteristik penjawab atas dasar usia hanya mewakili sebagian kecil responden pada usia 12 tahun, yaitu 21 remaja (22,8%).

Menurut teori Wulan (2017), anak muda tidak dapat dijauhkan dari lingkungan yang begitu menarik, misalnya teman mereka, akibatnya remaja sering

kali berpasangan dengan cara berperilaku teman-teman mereka. Remaja awal memiliki sifat psikososial dan psikososial, termasuk remaja yang sering meniru apa yang dilakukan orang lain.

Menurut peneliti, orang-orang antara usia 12 dan 16 pada masa remaja awal dipengaruhi oleh keterikatan di sekitar mereka. Remaja ketika mereka mempengaruhi remaja lain bersama-sama dan berperilaku dengan cara yang sama atau meniru satu sama lain. Hal ini sejalan dengan bertanya kepada teman sebaya tentang siapa yang ingin menjadi bagian dari suatu kelompok, dengan anak-anak muda berusaha mengikuti perintah dan pendapat kelompok tersebut.

Data tabel 5.4 menunjukkan bahwa di antara remaja berusia 12 hingga 16 tahun, hampir seluruh teman sebaya yang disurvei mendukung 76 remaja (82,6%), sedangkan teman sebaya cukup mendukung 16 remaja (17,4%), tetapi tidak ada yang mendukung mereka (0%).

Hal ini selaras dengan teori Hurlock (2016), bahwasannya kaum muda menyadari mereka perlu banyak menempatkan diri dengan nilai nilai kelompok teman mereka daripada norma-norma orang dewasa atau spesialis institusi jika mereka benar-benar memiliki keinginan untuk mewujudkan kelompok pendamping mereka dan tidak membutuhkan lebih banyak. Mereka dipandang sebagai anak-anak, namun hampir dewasa. Dalam kelompok sebaya, seorang remaja mendapat dukungan dalam memperjuangkan apa yang diinginkannya. Dalam penelitian Istiana (2021), Teman sebaya menjadi bagian penting bagi kaum muda karena mulai sekarang kaum muda mulai mengasingkan diri dari orang tua mereka dan ikut serta dengan perkumpulan teman sebaya. Kebutuhan akan

penerimaan seringkali mendorong remaja untuk melakukan segala cara agar dapat diterima dalam kelompoknya dan tidak dicap sebagai pengecut.

Menurut peneliti, jika remaja ingin diterima dan termasuk dalam kelompok sebayanya, mereka harus memainkan peran dan perilakunya serta mengikuti tuntutan kelompok sebayanya. Dalam kelompok, mereka biasanya rela melakukan apa saja agar diakui oleh kelompoknya. Tuntutan dan harapan kelompok memberikan banyak tekanan pada kaum muda. Remaja juga suka meniru orang-orang terdekatnya, seperti teman sebaya. Jika anak-anak tidak dapat memenuhi asumsi dan persyaratan pertemuan, ini berarti bahwa mereka tidak diterima dalam pertemuan tersebut.

5.2.2 Perilaku merokok pada remaja

Data pada tabel 5.2 menjelaskan responden yang mengetahui bahaya merokok yaitu seluruh responden yang pernah menerima informasi bahaya merokok hingga 92 remaja (100%).

Menurut teori Ogden dalam Engel (2019), merokok dapat memiliki berbagai efek buruk yang dapat memiliki konsekuensi kesehatan yang serius. Merokok tidak menyebabkan penyakit, tetapi dapat menyebabkan penyakit tertentu, jadi merokok tidak berakibat fatal, tetapi dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit, jadi merokok tidak berakibat fatal. Penyakit akibat rokok antara lain penyakit kepala dan telapak kaki, infeksi kardiovaskular, neoplasma (penyakit), saluran pernapasan, hipertensi, harapan hidup yang diperpendek, kekayaan yang berkurang (kematangan), pengendalian diuresis, ambliopia (penglihatan kabur), kusam, pucat dan kusut parah, kontaminasi udara di ruangan yang menyebabkan gangguan mata, hidung, dan tenggorokan.

Menurut peneliti, perokok remaja sebagian besar memiliki lebih banyak kesulitan melawan godaan untuk berhenti dan umumnya akan lebih peka terhadap dampak nikotin, kata para ilmuwan. Risiko merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit, termasuk kerusakan sel di paru-paru, penyakit lubang mulut, pertumbuhan ganas saluran pernapasan, hipertensi, penurunan kesuburan, katarak.

Data tabel. 5.3 menunjukkan karakteristik penjawab beralaskan asal pemberitahuan mengenai dampak buruk merokok, hampir setengah dari responden menerima informasi tentang bahaya merokok dari rekan mereka sebanyak 39 remaja (42,4%).

Menurut Widya Rahmawati (2021), berteori bahwa pengaruh teman sebaya pada remaja yang merokok terjadi ketika mereka berinteraksi atau bertemu di bawah pengaruh kelompok sebaya. Remaja perlu berperilaku sesuai dengan norma, sama seperti kelompok mereka sendiri berkembang keluar dari kelompok. Beberapa faktor yang melatarbelakangi remaja merokok,teman seangkatan, orang tua, faktor independen, dan pengaruh iklan.

Peneliti menemukan bahwa remaja yang belajar tentang rokok dan bahaya merokok dari teman-teman mereka lebih cenderung meniru perilaku teman-teman mereka selama masa pubertas karena mereka menginginkannya.

Data tabel. 5.5 karakteristik perilaku merokok pada remaja usia 12 sampai 16 tahun menemukan bahwa hampir seluruh remaja dengan perilaku merokok positif sebanyak 88 remaja (95,6%) dan 4 remaja memiliki perilaku merokok negatif (4,4%).

Menurut Larasati (2019), berteorinya bahwa kebiasaan merokok responden cenderung naik dari waktu ke waktu sesuai fase progresif yang digambarkan dengan meluasnya kecambuhan dan kekuatan merokok, yang dengan demikian membuat peningkatan perbudakan nikotin meningkat. Merokok pada remaja didasarkan pada banyak motif, antara lain motif psikologis dan biologis. Motivasi psikologis termasuk kebiasaan, reaksi emosional positif, reaksi terhadap penurunan emosi, penyebab sosial, dan kecanduan. Mengenai faktor biologis, perhatian diberikan pada kandungan nikotin rokok, yang dapat mempengaruhi kecanduan tembakau.

Menurut peneliti, merokok remaja bermula dari kenyataan bahwa pada awalnya mereka hanya ingin mencoba merokok dan menunjukkan tingkat keingintahuan yang sangat tinggi tentang merokok. Tetapi merokok itu menyenangkan, sehingga remaja menikmatinya dan terus merokok. Remaja merokok ketika mereka senang, sedih, cemas atau gelisah. Hal ini membuat kecanduan pada remaja dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Jenis perilaku merokok antara lain perilaku merokok dipengaruhi oleh emosi positif, perilaku merokok dipengaruhi oleh emosi negatif, perilaku merokok adaptif, Memiliki perilaku kebiasaan merokok. Ini dalam jangka panjang mengarah pada perkembangan berbagai penyakit.

5.2.3 Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 12 sampai 16 tahun di Desa Kletekan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.

Data pada tabel 5.6 menggambarkan ikatan antara teman sebaya dan perilaku merokok pada remaja berusia 12 sampai 16 tahun, dengan hampir semua teman sebaya mendukung perilaku merokok positif, yaitu 76 remaja (82,6%) tetapi sebagian kecil teman sebaya dari 12 sampai 16 tahun cukup mendukung perilaku positif tentang merokok, yaitu 16 remaja (17,4%). Sebuah penelitian dengan menggunakan *uji Spearman rank test* melihat bahwa nilai kemungkinan atau nilai $p < 0,000$ jauh lebih sederhana daripada nilai kepentingan standart ($\alpha 0,05$ dan H_1 diakui. Hal ini menunjukkan bahwa ada sangkut paut antara teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja dewasa 12 sampai 16 tahun di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi.

Menurut teori (Hurlock, 2016), remaja tidak lepas dari awal penyebabnya, termasuk teman sebaya. Kelompok sebaya menciptakan dunia di mana anak muda dapat berinteraksi dalam suasana di mana nilai-nilai bersama ditetapkan oleh teman sebaya daripada orang dewasa. Salah satu fase progresif yang harus didominasi oleh kaum muda adalah belajar. Harapan kelompok dan membentuk perilaku mereka sesuai dengan itu. Ketika anggota kelompok mulai merokok, remaja cenderung melakukan hal yang sama atau meniru mereka, apa pun konsekuensinya (Poltekkes, Depkes, 2021).

Menurut peneliti mengatakan bahwa remaja sangat rentan terhadap pengaruh teman sebayanya sehingga mereka mengikuti perilaku teman sebayanya meskipun perilaku tersebut tidak baik. Kaum muda sering meninggalkan rumah

untuk menginvestasikan energi dengan teman-teman mereka. Anak-anak akan sering perlu diakui dalam kelompok sehingga mereka memiliki kesempatan luar biasa untuk meniru apa yang dilakukan teman mereka. Jika sekelompok orang merokok, remaja akan cukup sering melakukan hal yang sama terlepas dari konsekuensinya.

Data kuesioner menunjukkan bahwa remaja saat ini mengikuti kata-kata teman sebayanya, bukan hati mereka. Anak muda ingin diakui oleh teman sebayanya dan ingin diakui. Kaum muda terikat untuk tertarik pada pertemuan dan perlu tetap menjadi individu. Alasan utamanya adalah ketika remaja merasa dekat dengan anggota kelompok lain, mereka ingin diakui dalam kelompok sebaya.

Teori Sondang (2018), Diungkapkannya, salah satu faktor risiko perokok dewasa muda adalah memiliki teman yang juga perokok. Peer group adalah sejauh mana remaja memiliki teman sebaya yang memiliki sikap positif terhadap perokok dan merokok. Penelitian Novariana et,al (2022) mengemukakan dua prospek, yang pertama adalah apakah anak muda itu dipengaruhi oleh teman atau bahkan individu itu sendiri disebabkan oleh bahasa pergaulannya. Remaja perokok memiliki setidaknya satu teman yang merokok sama seperti bukan perokok.

Menurut peneliti mengatakan teman sebaya memiliki dampak besar pada kehidupan Remaja masa kini, menginvestasikan lebih sering punya waktu untuk teman daripada orang tua sendiri. Banyak remaja saat ini merokok dengan harapan dapat meniru perilaku teman-temannya dan mendapatkan penerimaan serta pengakuan dari teman sebayanya. Remaja dapat menghindari rokok dengan

beberapa cara, antara lain memperhatikan teman sebaya, menjauhi hal negatif, dan melakukan hal yang lebih baik. Orang tua juga harus mempertimbangkan hubungan anak dengan teman-temannya. Kaum muda tidak hanya rentan terhadap faktor eksternal, tetapi juga faktor internal.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil pengkajian kami, bisa menarik kesimpulan antara lain:

1. Kelompok teman sebaya remaja usia 12 sampai 16 tahun di Desa Kletekan hampir seluruhnya mendukung.
2. Perilaku merokok remaja usia 12-16 tahun di Desa Kletekan hampir seluruhnya positif merokok.
3. Adanya hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja usia 12 sampai 16 tahun di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelaah membagi saran berikut:

1. Responden
Kaum muda dapat mempertimbangkan dan memilih teman sebaya mereka dan lingkungan di mana mereka dapat tumbuh, dan termotivasi dalam menjalani kegiatan lebih baik dimasa yang akan datang.
2. Orang tua
Orang tua bisa menasihati yang baik kepada anak-anaknya dalam memilih teman
3. Peneliti selanjutnya
Peneliti lain mungkin dapat mengidentifikasi juga mengenai pengaruh merokok, seperti lingkungan sekolah, pengaruh iklan, dan pengaruh orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina Uswatun Hasanah, S. (2020). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. *Gaster Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 695–705.
- Depkes. (2019). *Kategori Umur Menurut WHO & Depkes yang Belum Banyak Diketahui Masyarakat*. Ilmu Sosial.
- Engel. (2019). Remaja dan Rokoknya. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Farmawati, C., & Hidayati, N. (2019). Skala Pengukuran Psikologis. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 2(1), 19–30.
- Hurlock, E. B. (2016). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*.
- Istiana, D. (2021). Analisis Determinan Perilaku Merokok pada Remaja Daerah Pesisir Kota Mataram. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), 501–512.
- Kemkes RI. (2019). *infodatin-hari-tanpa-tembakau-sedunia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2016. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Larasati, D., Wahyudi, I., & Widiatoro, W. (2019). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikohumanika Volume 2, Nomer 2, 15(1)*, 20–26.
- Lerner, R. M. (2020). Early Adolescence. *Early Adolescence*, 1–13.
- Lubis, V. P. S., Rochadi, R. K., & Lubis, N. L. (2017). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku merokok pada mahasiswi sekolah tinggi ilmu ekonomi harapan (STIE-HARAPAN) Medan tahun 2012. *Kebijakan, Promosi Kesehatan Dan Biostatistika*, 2(3), 1–12.
- Musniati, N., Mardhiati, R., Mamdy, Z., & Hamdan, H. (2021). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Putri. *Journal of Public Health Innovation*, 2(1), 13–21.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *News.Ge*, 307.

- Novariana, N., Mega Rukmana, N., Supratman, A., Studi, P., & Masyarakat, K. (2022). Hubungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri di Kabupaten Way Kanan. In *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI) E-ISSN* (Vol. 3, Issue 1).
- Nurfadiah, R. T., & Yulianti, A. (2017). Konformitas dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Komunitas Pecinta Korea di Pekanbaru. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 2(2), 212–223.
- Nursalam. (2020). *Manajemen Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Poltekkes, Depkes, T. P. (2021). Kesehatan remaja: problem dan solusinya. *Kesehatan*.
- Rachmat, M., Thaha, R. M., & Syafar, M. (2018). Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Kesmas: National Public Health Journal*.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*.
- Rochayati, A. S., Hidayat, E., Pengajar, S., Komunitas, K., Jiwa, K., Program,), Keperawatan, S., Politeknik, C., & Kemenkes Tasikmalaya, K. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KABUPATEN KUNINGAN. In *The Soedirman Journal of Nursing* (Vol. 10, Issue 1).
- Santrock, J. W. (2020). *Adolescence perkembangan remaja* (Issue 6).
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.
- Silaen, D. P. S. M. J., & Fakultas. (2018). *PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MEROKOK SISWA KELAS X SMA NEGERI 70 JAKARTA*.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Statistik untuk Penelitian*.
- Sugiyono, P. D. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* (Vol. 1, Issue 1).
- Widya Rahmawati, M. A. S. (2021). *Perilaku Merokok Pada Remaja*. 4.
- Wulan, D. K. (2017). Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja. *Humaniora*, 3(2), 504.
- Wulan, D. K. (2019). Merokok Pada Remaja. *Journal Humaniora*, 3(45), 504–511.
- Yusuf. (2018). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. *Kesehatan*, 1–260.


LAMPIRAN 1

JADWAL PELAKSANAAN SKRIPSI

NO	KEGIATAN	MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendaftaran Skripsi			■																					
2	Bimbingan Proposal																								
3	Pendaftaran Ujian Proposal																								
4	Ujian Proposal																								
5	Revisi Proposal																								
6	Pengambilan dan Pengumpulan Data																								
7	Bimbingan Hasil																								
8	Pendaftaran Ujian Sidang																								
9	Ujian Sidang																								
10	Revisi Skripsi																								
11	Penggandakan dan Pengumpulan Skripsi																								

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia
SK. Kemendikbud Ristek No. 60/E/O/2022

No. : 045/S1-Kep/ITSK.ICME/VI/2022
Lamp. : -
Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Desa Kletekan Kec. Jogorogo Kab.
Ngawi

di

Tempat

Dengan hormat,

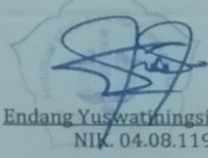
Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Ilmu Keperawatan** ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik
NIM : 183210005
Judul Penelitian : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 12-16 Tahun

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 15 Juni 2022
Ketua Program Studi,




Endang Yuswatihingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 04.08.119

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jom
Kampus B Jl. Halmahera 33 Kaliwungu - Jom
Website: www.itskes.icme-jbg
Tlp. 0321 8494886 Fax . 0321 84

LAMPIRAN 3

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI**
KECAMATAN JOGOROGO
KANTOR DESA KLETEKAN
Alamat : Jln. Raya Kletekan Telp (0351) 731 345 Kodepos 63262

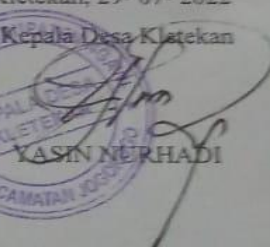
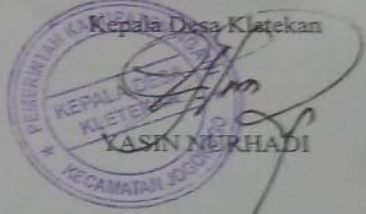
SURAT KETERANGAN
Nomor :474 / 234 / 404.613.02 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kletekan Kec.Jogorogo Kab.Ngawi.
Menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
ITS INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG :


Nama : ALFINA MAGRIFATUL VINGKY AN NAFIK
NIM : 183210005
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Adalah Benar - benar penduduk Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kabupaten
Ngawi dan Selanjutnya orang tersebut benar- benar telah melakukan penelitian dari tanggal
Juli di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo untuk menyusun skripsi dengan judul Hubungan
Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 12-16 Tahun di Desa Kletekan
Kecamatan Jogorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk menjadikan periksa
dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kletekan, 29- 07- 2022
Kepala Desa Kletekan

YASIN NURHADI


LEMBAR PERNYATAAN JUDUL

 **PERPUSTAKAAN**
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C - Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446



SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alfina Magripathul Vingky An Napik
NIM : 183210005
Prodi : SI Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir: Ngawi / 04-Oktober - 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kletakan, Kec Jogorogo, Kab Ngawi
No.Tlp/HP : 085808315703
email : alpinavingky@gmail.com
Judul Penelitian : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku
Merokok Remaja Usia 12-16 tahun
(Studi di Desa Kletakan, Kec Jogorogo,
Kab. Ngawi)

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
Jombang, 25 Juli 2022
Direktur Perpustakaan


 **PERPUSTAKAAN** Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

LAMPIRAN 5

LEMBAR INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama inisial :

Alamat :

Setelah memahami dan mengetahui tujuan serta manfaat dari penelitian, saya bersedia ikut partisipasi sebagai responden pada penelitian yang berjudul **“Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif pada diri saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Ngawi, 04 Juli 2022

Responden

LAMPIRAN 6

LEMBAR PENJELASAN

Kepada : Calon Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Nama : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik

Nim : 183210005

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-16 tahun di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan saudara/i sebagai responden. Peneliti mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara/i berikan sesuai dengan pendapat saudara/i tanpa dipengaruhi orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara/i.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Ngawi, 04 Juli 2022

Alfina Magrifathul V. A. N
NIM: 183210005

LAMPIRAN 7

KISI-KISI KUESIONER

Kisi-kisi Kuesioner Teman Sebaya

Variabel	Parameter	Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan negatif	
Teman sebaya	1. Kekompakan	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	2. Ketaatan	9,11	10,12	4
	3. Kesepakatan	13,15	14,16	4
Jumlah soal				16

Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Merokok pada Remaja Awal

Variabel	Parameter	Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan negatif	
Perilaku merokok pada remaja awal	1. Perokok yang di pengaruhi oleh perasaan positif	1,2	3,4	4
	2. Perokok yang di pengaruhi oleh perasaan negatif	5,6	7,8	4
	3. Perilaku merokok yang adiktif			
	4. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan	9,10	11,12	4
Jumlah soal				16

KUESIONER DATA UMUM

LEMBAR KUESIONER

1. DATA UMUM

Nama :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih :

2. Umur anda saat ini

12 tahun

13 tahun

14 tahun

15 tahun

16 tahun

3. Pernah mendapat informasi tentang bahaya merokok

Pernah

Tidak pernah

4. Sumber informasi tentang bahaya merokok

Petugas Kesehatan

Tv Atau Radio

Internet

Teman sebaya

LAMPIRAN 8

**KUESIONER
TEMAN SEBAYA**

1. Petunjuk pengisian , berilah tanda (√) pada kolom :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
2. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat anda sendiri maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
3. Mohon diteliti ulang agar tidak ada kesalahan dalam memilih.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha menjadi bagian dari kelompok teman saya				
2	Saya lebih suka sendiri daripada mengikuti kelompok teman saya				
3	Saya memiliki ketakutan apabila teman saya menjahui saya				
4	Saya tidak suka jika teman saya diganggu				
5	Saya senang jika teman saya senang				
6	Saya tidak senang apabila teman saya bahagia				
7	Informasi terbesar saya dapatkan dari teman saya				
8	Teman saya selalu menjerumuskan saya ke hal yang tidak bbaik				
9	Saya selalu mengikuti saran dari teman saya				
10	Saya selalu mengikuti perintah teman saya walaupun saya tidak suka				
11	Saya selalu menyamakan pendapat dan penilaian dari teman saya				
12	Saya selalu mengikuti kata hati saya daripada pendapat teman saya				
13	Saya cenderung menyetujui pendapat dari teman saya				
14	Saya merasa tertekan apabila mengabaikan pendapat teman saya				
15	Saya selalu mengikuti pendapat teman saya				
16	Pendapat saya lebih baik daripada pendapat kelompok teman saya				

LAMPIRAN 9

KUESIONER

PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA USIA 12-16 TAHUN

1. Beri tanda (√) sesuai dengan yang anda alami :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
2. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapatan anda sendiri maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
3. Mohon diteliti ulang agar tidak ada kesalahan dalam memilih.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Merokok membuat hati saya senang				
2	Merokok sebagai penambah semangat saya				
3	Merokok membuat perasaan tidak menyenangkan				
4	Ketika merokok saya merasa tidak tenang				
5	Saya merokok untuk menenangkan diri ketika saya marah				
6	Saya merokok ketika sedang gelisah				
7	Merokok semakin membuat saya cemas				
8	Ketika merokok semakin membuat saya gelisah				
9	Saya rela pergi ke warung malam hari ketika rokok saya habis				
10	Dalam sehari saya menghabiskan rokok lebih dari 1 bungkus rokok				
11	Ketika rokok yang saya hisap sudah habis, saya tidak akan menghisap rokok lagi				
12	Sehari saya hanya menghabiskan 1 bungkus rokok saja				
13	Saya merokok ketika beraktifitas apapun				
14	Merokok menjadi kegiatan yang wajib setiap harinya				
15	Saya tidak merokok setiap hari				
16	Saya tidak pernah merokok ketika melakukan apapun				

LAMPIRAN 10

**DATA TABULASI DAN CODING PENELITIAN HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA USIA 12-16 TAHUN DI DESA KLETEKAN KECAMATAN JOGOROGO KABUPATEN NGAWI**

1. TEMAN SEBAYA

Responden	Kekompakan								Ketaatan				Kesetiaan				Jumlah	Kriteria
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16		
R1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56	4
R2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60	4
R3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	56	4
R4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52	4
R5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50	3
R6	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	54	4
R7	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	54	4
R8	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	55	4
R9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61	4

R10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47	3
R11	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61	4
R12	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	52	4
R13	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	53	4
R14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51	3
R15	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	57	4
R16	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54	4
R17	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	56	4
R18	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	56	4
R19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61	4
R20	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	47	3
R21	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	59	4
R22	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	56	4
R23	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	58	4
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	48	3
R25	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	55	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62	4
R27	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	58	4

R28	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54	4
R29	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60	4
R30	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	56	4
R31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	47	3
R32	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	59	4
R33	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	55	4
R34	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	56	4
R35	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60	4
R36	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	56	4
R37	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	55	4
R38	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	55	4
R39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48	3
R40	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	56	4
R41	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	57	4
R42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	58	4
R43	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	58	4
R44	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	54	4
R45	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	58	4

R46	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	47	3
R47	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60	4
R48	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	56	4
R49	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	55	4
R50	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	60	4
R51	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	58	4
R52	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	55	4
R53	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56	4
R54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3
R55	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	57	4
R56	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	55	4
R57	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	57	4
R58	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	56	4
R59	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60	4
R60	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3
R61	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	56	4
R62	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	54	4
R63	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	59	4

R64	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	55	4
R65	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	58	4
R66	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	56	4
R67	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	57	4
R68	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	55	4
R69	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	47	3
R70	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	53	4
R71	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	57	4
R72	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	55	4
R73	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	4
R74	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	58	4
R75	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	57	4
R76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	58	4
R77	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	61	4
R78	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	57	4
R79	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	56	4
R80	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	54	4
R81	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56	4

R82	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52	4
R83	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	55	4
R84	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	55	4
R85	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	55	4
R86	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	54	4
R87	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	54	4
R88	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54	4
R89	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	58	4
R90	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	56	4
R91	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57	4
R92	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	57	4
Jumlah	313	316	322	319	320	321	319	317	315	325	322	322	317	321	322	315	5106	0

2. PERILAKU MEROKOK

Responden	Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif				Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan negatif				Perilaku merokok yang adaptif				Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan				Jumlah	Kriteria
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16		
R1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	57	2
R2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55	2
R3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	57	2
R4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	40	1
R5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52	2
R6	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	54	2
R7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	58	2
R8	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	57	2
R9	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	58	2

R10	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	39	1
R11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60	2
R12	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	49	2
R13	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	54	2
R14	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	40	1
R15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	61	2
R16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	54	2
R17	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56	2
R18	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	54	2
R19	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59	2
R20	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	38	1
R21	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	58	2
R22	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	55	2
R23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	57	2

R24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	50	2
R25	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	54	2
R26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	60	2
R27	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	2
R28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	55	2
R29	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	59	2
R30	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	60	2
R31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	54	2
R32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	61	2
R33	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	56	2
R34	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	57	2
R35	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	58	2
R36	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	56	2
R37	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	55	2

R38	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	57	2
R39	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	48	2
R40	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54	2
R41	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	54	2
R42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	60	2
R43	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	58	2
R44	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	53	2
R45	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	58	2
R46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	49	2
R47	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	61	2
R48	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	57	2
R49	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	54	2
R50	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60	2
R51	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	57	2

R52	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	56	2
R53	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	55	2
R54	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	53	2
R55	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	55	2
R56	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	54	2
R57	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	56	2
R58	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	60	2
R59	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60	2
R60	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	52	2
R61	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	57	2
R62	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53	2
R63	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	59	2
R64	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52	2
R65	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	58	2

R66	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58	2
R67	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	58	2
R68	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	54	2
R69	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	56	2
R70	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	54	2
R71	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	55	2
R72	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	52	2
R73	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59	2
R74	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	56	2
R75	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	59	2
R76	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	58	2
R77	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58	2
R78	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	55	2
R79	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	57	2

R80	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	48	2
R81	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60	2
R82	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	49	2
R83	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	55	2
R84	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	56	2
R85	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	52	2
R86	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	53	2
R87	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	53	2
R88	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	50	2
R89	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58	2
R90	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	58	2
R91	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	2
R92	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	56	2
Jumlah	320	319	319	315	316	317	308	320	316	323	317	311	320	322	316	313	5072	

Responden	Usia 12th= U1 13th= U2 14th= U3 15th= U4 16 th= U5	Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Bahaya Merokok Pernah = I1 Tidak Pernah= I2	Sumber Informasi Tentang Bahaya Merokok Tenaga Kesehatan = Si1 TV/Radio= Si2 Internet=Si3 Teman sebaya = Si4	Skor Perilaku merokok	Kategori 16-40 = Negatif merokok (P1) 41-64 = Positif Merokok (P2)	Skor Teman Sebaya	Kategori 16-28 = Tidak Mendukung (Pk1) 29-40 = Kurang Mendukung(Pk2) 41-52 = cukup Mendukung(Pk3) 53-64 = Mendukung(Pk4)
R1.	U1	I1	Si2	57	P2	56	PK4
R2.	U1	I1	Si4	55	P2	60	PK4
R3.	U4	I1	Si1	57	P2	56	PK4
R4.	U5	I1	Si1	53	P1	52	PK3
R5.	U3	I1	Si1	52	P2	50	PK3
R6.	U3	I1	Si3	54	P2	54	PK4
R7.	U3	I1	Si4	58	P2	54	PK4
R8.	U1	I1	Si4	57	P2	55	PK4
R9.	U2	I1	Si4	58	P2	61	PK4
R10.	U3	I1	Si3	51	P1	47	PK3
R11.	U5	I1	Si4	60	P2	61	PK4
R12.	U4	I1	Si3	49	P2	46	PK3
R13.	U3	I1	Si1	54	P2	53	PK4
R14.	U3	I1	Si4	55	P1	51	PK3

R15.	U3	I1	Si4	61	P2	57	PK4
R16.	U1	I1	Si4	54	P2	54	PK4
R17.	U1	I1	Si3	56	P2	56	PK4
R18.	U2	I1	Si2	54	P2	56	PK4
R19.	U2	I1	Si4	59	P2	61	PK4
R20.	U5	I1	Si3	50	P1	47	PK3
R21.	U3	I1	Si4	58	P2	59	PK4
R22.	U3	I1	Si4	55	P2	56	PK4
R23.	U2	I1	Si1	57	P2	58	PK4
R24.	U1	I1	Si4	50	P2	48	PK3
R25.	U1	I1	Si3	54	P2	55	PK4
R26.	U5	I1	Si3	60	P2	62	PK4
R27.	U5	I1	Si3	59	P2	58	PK4
R28.	U5	I1	Si4	55	P2	54	PK4
R29.	U4	I1	Si4	59	P2	60	PK4
R30.	U1	I1	Si4	60	P2	56	PK4
R31.	U1	I1	Si2	54	P2	47	PK3
R32.	U3	I1	Si2	61	P2	59	PK4
R33.	U3	I1	Si4	56	P2	55	PK4
R34.	U5	I1	Si4	57	P2	56	PK4
R35.	U2	I1	Si4	58	P2	60	PK4
R36.	U4	I1	Si2	56	P2	56	PK4
R37.	U1	I1	Si4	55	P2	55	PK4
R38.	U1	I1	Si2	57	P2	55	PK4
R39.	U2	I1	Si3	48	P2	48	PK3
R40.	U5	I1	Si4	54	P2	56	PK4
R41.	U5	I1	Si3	54	P2	57	PK4

R42.	U4	I1	Si3	60	P2	58	PK4
R43.	U4	I1	Si4	58	P2	58	PK4
R44.	U5	I1	Si3	53	P2	54	PK4
R45.	U3	I1	Si1	58	P2	58	PK4
R46.	U5	I1	Si1	49	P2	47	PK3
R47.	U4	I1	Si2	61	P2	60	PK4
R48.	U3	I1	Si4	57	P2	56	PK4
R49.	U5	I1	Si4	54	P2	55	PK4
R50.	U1	I1	Si3	60	P2	60	PK4
R51.	U3	I1	Si4	57	P2	58	PK4
R52.	U3	I1	Si3	56	P2	55	PK4
R53.	U2	I1	Si4	55	P2	56	PK4
R54.	U5	I1	Si1	53	P2	48	PK3
R55.	U1	I1	Si1	55	P2	57	PK4
R56.	U1	I1	Si4	54	P2	55	PK4
R57.	U4	I1	Si4	56	P2	57	PK4
R58.	U4	I1	Si2	60	P2	56	PK4
R59.	U5	I1	Si2	60	P2	60	PK4
R60.	U2	I1	Si3	52	P2	48	PK3
R61.	U1	I1	Si1	57	P2	56	PK4
R62.	U1	I1	Si4	53	P2	54	PK4
R63.	U3	I1	Si2	59	P2	59	PK4
R64.	U4	I1	Si4	52	P2	55	PK4
R65.	U4	I1	Si3	58	P2	58	PK4
R66.	U2	I1	Si1	58	P2	56	PK4
R67.	U2	I1	Si1	58	P2	57	PK4
R68.	U2	I1	Si2	54	P2	55	PK4

R69.	U1	I1	Si3	56	P2	47	PK3
R70.	U1	I1	Si3	54	P2	53	PK4
R71.	U4	I1	Si3	55	P2	57	PK4
R72.	U5	I1	Si4	52	P2	55	PK4
R73.	U2	I1	Si2	59	P2	61	PK4
R74.	U2	I1	Si2	56	P2	58	PK4
R75.	U2	I1	Si4	59	P2	57	PK4
R76.	U3	I1	Si4	58	P2	58	PK4
R77.	U4	I1	Si1	58	P2	61	PK4
R78.	U4	I1	Si4	55	P2	57	PK4
R79.	U1	I1	Si3	57	P2	56	PK4
R80.	U2	I1	Si2	48	P2	47	PK3
R81.	U1	I1	Si4	60	P2	56	PK4
R82.	U3	I1	Si3	49	P2	46	PK3
R83.	U5	I1	Si4	55	P2	55	PK4
R84.	U2	I1	Si1	56	P2	55	PK4
R85.	U3	I1	Si4	52	P2	55	PK4
R86.	U3	I1	Si4	53	P2	54	PK4
R87.	U2	I1	Si3	53	P2	54	PK4
R88.	U4	I1	Si2	50	P2	47	PK3
R89.	U1	I1	Si4	58	P2	58	PK4
R90.	U5	I1	Si2	58	P2	56	PK4
R91.	U2	I1	Si1	59	P2	57	PK4
R92.	U4	I1	Si4	56	P2	57	PK4

UJI ETIK



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”
NO. 027/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA USIA 12-16 TAHUN**

Peneliti Utama : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik
Principal Investigator

Nama Institusi : ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Ngawi
Setting of Research

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.**

Jombang, 27 Juni 2022
Ketua,



Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 01.14.764

DATA SPSS

Frequency Tabel

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12 tahun	21	22.8	22.8	22.8
13 tahun	18	19.6	19.6	42.4
14 tahun	20	21.7	21.7	64.1
15 tahun	16	17.4	17.4	81.5
16 tahun	17	18.5	18.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	92	100.0	100.0	100.0

Sumber_informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tenaga Kesehatan	15	16.3	16.3	16.3
TV/Radio	16	17.4	17.4	33.7
Internet	22	23.9	23.9	57.6
Teman Sebaya/Orang Tua	39	42.4	42.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Perilaku_merokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif Merokok	4	4.3	4.3	4.3
Positif Merokok	88	95.7	95.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Temam_sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Mendukung	16	17.4	17.4	17.4
Mendukung	76	82.6	82.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Crosstabs

Usia * Perilaku_merokok Crosstabulation

			Perilaku_merokok		Total
			Negatif Merokok	Positif Merokok	
Usia	12 tahun	Count	0	21	21
		% within Usia	.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	.0%	22.8%	22.8%
13 tahun	13 tahun	Count	0	18	18
		% within Usia	.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	.0%	19.6%	19.6%
14 tahun	14 tahun	Count	2	18	20
		% within Usia	10.0%	90.0%	100.0%
		% of Total	2.2%	19.6%	21.7%
15 tahun	15 tahun	Count	0	16	16
		% within Usia	.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	.0%	17.4%	17.4%

16 tahun	Count	2	15	17
	% within Usia	11.8%	88.2%	100.0%
	% of Total	2.2%	16.3%	18.5%
Total	Count	4	88	92
	% within Usia	4.3%	95.7%	100.0%
	% of Total	4.3%	95.7%	100.0%

Usia * Teman_sebaya Crosstabulation

			Teman_sebaya		Total
			Cukup Mendukung	Mendukung	
Usia	12 tahun	Count	3	18	21
		% within Usia	14.3%	85.7%	100.0%
		% of Total	3.3%	19.6%	22.8%
	13 tahun	Count	3	15	18
		% within Usia	16.7%	83.3%	100.0%
		% of Total	3.3%	16.3%	19.6%
	14 tahun	Count	4	16	20
		% within Usia	20.0%	80.0%	100.0%
		% of Total	4.3%	17.4%	21.7%
	15 tahun	Count	2	14	16
		% within Usia	12.5%	87.5%	100.0%
		% of Total	2.2%	15.2%	17.4%
	16 tahun	Count	4	13	17
		% within Usia	23.5%	76.5%	100.0%
		% of Total	4.3%	14.1%	18.5%
Total		Count	16	76	92
		% within Usia	17.4%	82.6%	100.0%
		% of Total	17.4%	82.6%	100.0%

Informasi * Perilaku_merokok Crosstabulation

			Perilaku_merokok		Total
			Negatif Merokok	Positif Merokok	
Informasi	Pernah	Count	4	88	92
		% within Informasi	4.3%	95.7%	100.0%
		% of Total	4.3%	95.7%	100.0%
Total		Count	4	88	92
		% within Informasi	4.3%	95.7%	100.0%
		% of Total	4.3%	95.7%	100.0%

Informasi * Teman_sebaya Crosstabulation

			Teman_sebaya		Total
			Cukup Mendukung	Mendukung	
Informasi	Pernah	Count	16	76	92
		% within Informasi	17.4%	82.6%	100.0%
		% of Total	17.4%	82.6%	100.0%
Total		Count	16	76	92
		% within Informasi	17.4%	82.6%	100.0%
		% of Total	17.4%	82.6%	100.0%

Sumber_informasi * Perilaku_merokok Crosstabulation

			Perilaku_merokok		Total
			Negatif Merokok	Positif Merokok	
Sumber_ informasi	Tenaga Kesehatan	Count	1	14	15
		% within Sumber_informasi	6.7%	93.3%	100.0%
		% of Total	1.1%	15.2%	16.3%
TV/Radio		Count	0	16	16
		% within Sumber_informasi	.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	.0%	17.4%	17.4%

Internet	Count	2	20	22
	% within Sumber_informasi	9.1%	90.9%	100.0%
	% of Total	2.2%	21.7%	23.9%
Teman Sebaya/Orang Tua	Count	1	38	39
	% within Sumber_informasi	2.6%	97.4%	100.0%
	% of Total	1.1%	41.3%	42.4%
Total	Count	4	88	92
	% within Sumber_informasi	4.3%	95.7%	100.0%
	% of Total	4.3%	95.7%	100.0%

Sumber_informasi * Teman_sebaya Crosstabulation

		Teman_sebaya		Total	
		Cukup Mendukung	Mendukung		
Sumber_informasi	Tenaga Kesehatan	Count	4	11	15
	% within Sumber_informasi		26.7%	73.3%	100.0%
	% of Total		4.3%	12.2%	16.3%
TV/Radio	Count	3	13	16	
	% within Sumber_informasi		18.8%	81.2%	100.0%
	% of Total		3.3%	14.1%	17.4%
Internet	Count	7	15	22	
	% within Sumber_informasi		31.8%	68.2%	100.0%
	% of Total		7.6%	16.3%	23.9%
Teman Sebaya/Orang Tua	Count	2	37	39	
	% within Sumber_informasi		5.1%	94.9%	100.0%
	% of Total		2.2%	40.2%	42.4%
Total	Count	16	76	92	
	% within Sumber_informasi		17.4%	82.6%	100.0%
	% of Total		17.4%	82.6%	100.0%

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Teman_sebaya * Perilaku_merokok	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%

Teman_sebaya * Perilaku_merokok Crosstabulation

			Perilaku_merokok		Total
			Negatif Merokok	Positif Merokok	
Teman_sebaya	Cukup Mendukung	Count	4	12	16
		% within Teman_sebaya	25.0%	75.0%	100.0%
		% of Total	4.3%	13.0%	17.4%
Mendukung		Count	0	76	76
		% within Teman_sebaya	.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	.0%	82.6%	82.6%
Total		Count	4	88	92
		% within Teman_sebaya	4.3%	95.7%	100.0%
		% of Total	4.3%	95.7%	100.0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			Teman_ sebaya	Perilaku_ merokok
Spearman's rho	Teman_ sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.465**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	92	92
	Perilaku_ merokok	Correlation Coefficient	.465**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2 tailed).



SURAT PENGANTAR BIMBINGAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

Akreditasi LAM-PTKes No : 0365/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2016

Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 8494886)

Website : www.stikesicme-jg.ac.id/

SK.MENDIKNASNO.141/D/O/2025



Nomor : 279/STIKES ICME/S1-KEP/A/III/2022 Jombang, 18 Maret 2022
Sifat : Penting
Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Kepada
Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI
Prodi S1 Keperawatan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2021/2022, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Alfina Magrifathul Vingky An Nafik

NIM : 183210005

Pembimbing I : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing II: Agustina Maunaturrohmah, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Dinyatakan dapat memulai proses pembimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses pembimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 21 Maret 2022.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Keperawatan**



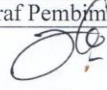
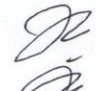

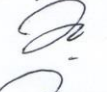

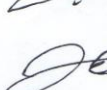
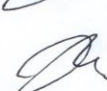





**Endang Yuswatiningstih S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 04.08.119**

LAMPIRAN 14

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI







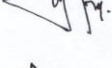

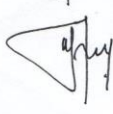
LEMBAR KONSULTASI

Nama : Alfira Magriqathul Ungky An Hafik
 NIM : 183210005
 Judul : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12 - 16 tahun .
 Pembimbing 1 : Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M. Kep .

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
25/3/2022	Masalah dan Judul	
31/3/2022	Jurnal terkait .	
9/4	Bab 1	
12/4/2022	Revisi bab 1 dan bab 2 .	
16/4/2022	Revisi bab 2, 3 .	
18/4/2022	Revisi bab 3 dan 4 .	
25/4/2022	Bab 1, 2 dan 3 ACC Revisi bab 4 .	
13/5/2022 .	Revisi bab 4 dan Penulisan .	
18/5/2022	Kisi-kisi dan Kuesioner . ACC bab 1 sampai 4 .	
20/7/2022	Revisi Bab 5 .	
25/7/2022	Revisi Bab 5 dan 6 .	
1/08/2022	ACC sidang Hasil	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : ALFINA MAGELIATHUL VINIKY AM NAFIK
 NIM : 183210005
 Judul : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-16 tahun.
 Pembimbing 2: Ibu Agustina Maunaturrohmah, S.Kep., Ns., M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
23/3/2022	Masalah dan Jurnal terkait	
25/3/2022	Jurnal terkait	
13/5/2022	Bab 1,2 dan Penulisan	
18/5/2022	Bab 3,4 dan Penulisan	
23/5/2022	Revisi bab 4.	
27/5/2022	Kisi-Kisi dan Kuesioner	
3/6/2022	ACC	
27/7/2022	Pembahasan dan tabel	
29/7/2022	Abstrak dan Daftar Isi ACC	

DIGITAL RECEIPT TURNITIN



The image shows a digital receipt from Turnitin. At the top left is the Turnitin logo. Below it, the text reads "Digital Receipt". A paragraph states: "This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission." Another paragraph says: "The first page of your submissions is displayed below." A list of submission details follows: Submission author: Alfina Magrifathul Vngky An Nafik; Assignment title: ITSKEJ JOMBANG; Submission title: HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK P...; File name: Alfina_Magrifathul_VAN.docx; File size: 158.56K; Page count: 42; Word count: 6,572; Character count: 40,355; Submission date: 22-Sep-2022 06:37PM (UTC+0300); Submission ID: 1906274761. Below this list is a preview of the first page of the document, which is titled "BAB I PENDAHULUAN" and contains several paragraphs of text. At the bottom of the receipt, there is a blue bar with the text "Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved."

LAMPIRAN 16

BEBAS PLAGIASI

HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA USIA 12-16 TAHUN (Studi Di Desa Kletekan
Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

A table listing primary sources with their respective similarity percentages. The table is flanked by two yellow arrow-shaped graphics pointing towards the center.

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	9%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%
Exclude bibliography Off

LAMPIRAN 17

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 025/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX /2022

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfina Magrifathul Vinky An Nafik
NIM : 183210005
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja
Usia 12-16 Tahun (Studi Di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo
Kabupaten Ngawi)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **10 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 September 2022

Ketua



Leo Yasdimyati Rofli, S.Kep.,Nc.,M.Kep.
NIK. 01.14.764